

KOTA PAGAR ALAM DALAM ANGKA PAGAR ALAM MUNICIPALITY IN FIGURES 2020



KOTA PAGAR ALAM
DALAM ANGKA
PAGAR ALAM MUNICIPALITY
IN FIGURES
2020



Kota Pagar Alam DALAM ANGKA
Pagar Alam Municipality in Figures
2020

ISSN:2338-851X (media cetak)

No. Publikasi/*Publication Number*: 16736.20.02

Katalog /*Catalog*: 1102001.1673

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : ... + ... hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Pagar Alam

BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Pagar Alam

BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Pagar Alam/*BPS-Statistics of Pagar Alam Municipality*

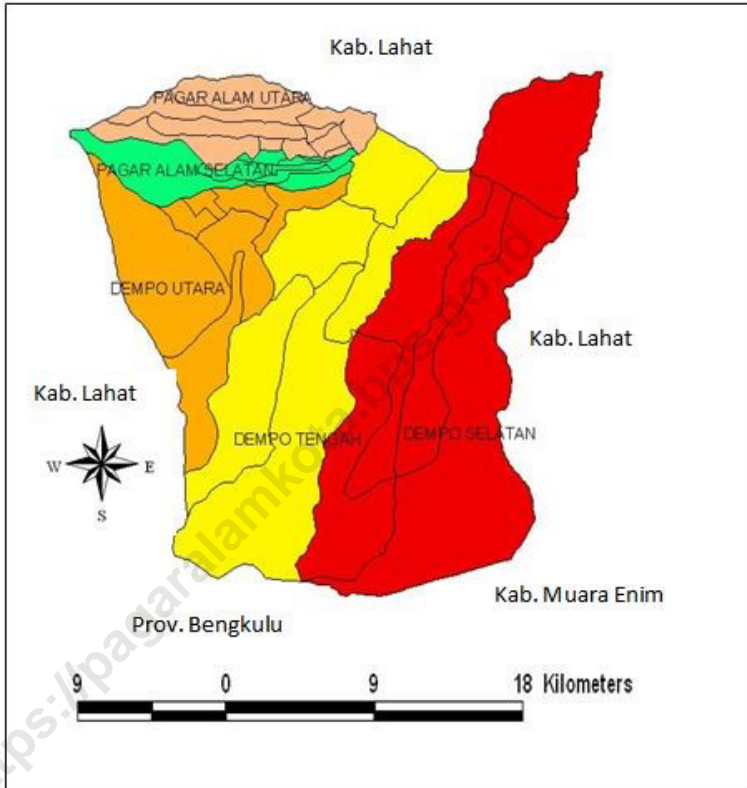
Dicetak oleh/*Printed by*:

PT. QAS

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Kota Pagar Alam
MAP OF Pagar Alam Municipality



KEPALA BPS Kota Pagar Alam
CHIEF STATISTICIAN OF Pagar Alam Municipality



Dedi Fahlevi, M.Si.



KATA PENGANTAR

Kota Pagar Alam Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Pagar Alam. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Pagar Alam.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Pagar Alam, April 2020
Kepala BPS
Kota Pagar Alam

Dedi Fahlevi, M.Si.



PREFACE

***Pagar Alam Municipality in Figures 2020** is an annual publication written by BPS Pagalar Alam Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this province.*

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Pagar Alam , April 2020
Chief Statistician of
Pagalar Alam Municipality*

Dedi Fahlevi, M.Si.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

- 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019..... 8
- 1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019
Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019 10

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

- 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Observation Centre of Pos Pengamatan Gunung Api Dempo, 2019
Observation of Climate Elements By Months at Observation Centre of Mount Dempo, 2019..... 11

2. PEMERINTAHAN/*GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2015–2019
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015–2019..... 22

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2019

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pagar Alam Municipality 2019</i>	23
--	---	----

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pagar Alam Municipality, December 2018 dan December 2019</i>	24
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pagar Alam Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	26
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pagar Alam Municipality, December 2018 and December 2019.....</i>	28

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pagar Alam Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	30
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Pagar Alam Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	32

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	48

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 56
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 59
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 60
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 63
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020 64

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pagar Alam Municipality, 2014– 2019</i>	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019</i>	80

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019</i>	81
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2014–2019</i>	82
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	89
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2011–2018</i>	90
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pagar Alam, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pagar Alam Municipality, 2012–2019</i>	
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Pagar Alam, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pagar Alam Municipality, 2012–2019</i>	

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ha), 2018 and 2019</i>	102
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ton), 2018 dan 2019</i>	105
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ha), 2016–2019</i>	108
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ha), 2016–2019</i>	109
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (m²),</i>	110
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (kg), 2018 and 2019</i>	112
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (m²), 2016–2019</i>	114

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (kg), 2016–2019</i>	115
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (m²), 2018 and 2019</i>	116
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (stalks), 2018 and 2019</i>	118
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (m²), 2016–2019</i>	120
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Pagar Alam Municipality (stalks), 2016–2019</i>	121
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ton), 2018 and 2019</i>	122
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Pagar Alam, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ton), 2016–2019</i>	125
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pagar Alam Municipality (ha), 2018 dan 2019</i>	126

5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pagar Alam Municipality (ton), 2018 and 2019</i>	130
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	142
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015–2019</i>	143
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	144
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2016–2019</i>	152
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/	

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Pagar Alam (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Pagar Alam Municipality (km), 2017–2019</i>	160
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Pagar Alam (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Pagar Alam Municipality (km), 2017–2019</i>	161
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Pagar Alam (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Pagar Alam Municipality (km), 2017–2019</i>	162

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2016–2019</i>	163
-------	---	-----

**9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES**

9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2016–2019</i>	172
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019</i>	173

10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019</i>	182
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019</i>	183
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019</i>	184
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Pagar Alam, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pagar Alam Municipality, 2016–2019</i>	192
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	200
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	202
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality,</i>	

	Halaman Page
2015–2019	204
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (percent), 2016–2019</i>	206
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2015–2019..</i>	208
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i>	209
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2015–2019.....</i>	218
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (percent), 2015–2019.....</i>	219
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province (thousand), 2015–2019.....</i>	220
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/	

Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sumatera Selatan Province, 2015–2019</i>	221
--	-----

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2	7
2.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	20
2.2	21
3.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	40
3.2	41
4.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	54
4.2	55
5.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	100
5.2	101
6.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	140
6.2	141
7.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	150
7.2	151

	Halaman Page
8.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%), 2019</i>	158
8.2	159
9.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	170
9.2	171
10.1 Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%), 2019</i>	180
10.2	181
11.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	190
11.2	191
12.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	198
12.2	199
13.1 Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (%), 2019 <i>Area of Regency/Municipality (%), 2019</i>	216
13.2	217

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	136,605	137,909	139,194
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,94 ^r	0,95 ^r	0,93 ^r
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	65,87	66,14	66,41
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,55	99,03	99,42
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja–TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate–LFPR²</i>	%	71,99 ³	71,92 ³	69,39 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka–TPT ² <i>Unemployment Rate–UR²</i>	%	2,57 ⁴	3,03 ⁴	2,45 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	12,12	12,07	12,37
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	8,89	8,77	8,90
Indeks Pembangunan Manusia–IPM ⁵ <i>Human Development Index–HDI⁵</i>	–	66,81	67,62	68,44
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	Miliar rupiah/Billion rupiahs	2 548,52 ^x	2 678,83 ^{xx}	2 787,20 ^{xxx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	4,81 ^x	4,31 ^{xx}	3,23 ^{xxx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs	18,66 ^x	19,42 ^{xx}	20,00 ^{xxx}
Indeks Kemahalan Konstruksi/ Construction Price Index	–	100,29 ⁹	101,61 ⁹	99,63 ⁹

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)

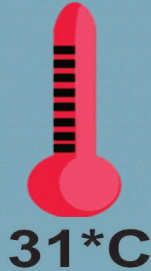
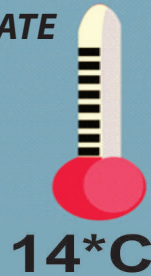
⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Bulan Tercerah:
September 2019

Curah Hujan 5,4 mm³
Hari Hujan 2 Hari



Bulan Termendung:
November 2019

Curah Hujan 234,5 mm³
Hari Hujan 19 Hari

Tahukah Anda?

Puncak tertinggi Kota Pagar Alam
adalah Gunung Dempo (3.159 mdpl)

Tahukah Anda?

Kota Pagar Alam memang seperti arti namanya, yakni kota yang dipagari oleh alam. Alam yang dimaksud di sini adalah bentangan Bukit Barisan yang mengelilingi Kota Pagar Alam.

PAGAR ALAM

PENJELASAN TEKNIS

1. **Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
2. **Suhu** adalah ukuran kuantitatif terhadap temperatur; panas dan dingin, diukur dengan alat bernama termometer.
3. **Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang tercurah (turun) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.
4. **Hari hujan** adalah hari dimana hujan tercurah (turun) dalam sebulan.
5. **Ibukota Kecamatan** adalah desa/kelurahan dimana kantor pusat kecamatan pemerintahan berada atau desa/kelurahan lainnya yang ditetapkan secara peraturan perundang-undangan sebagai ibukota kecamatan.
6. **Ibukota Kabupaten/Kota** adalah desa/kelurahan dimana kantor pusat pemerintahan kabupaten/kota berada atau desa/kelurahan lainnya yang ditetapkan secara peraturan perundang-undangan sebagai ibukota kabupaten/kota.

TECHNICAL NOTES

1. **Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
2. **Temperature** is a quantitative measure of the temperature; hot and cold measured with a thermometer.
3. **Precipitation** is amount rain poured down in an area within a certain period.
4. **Rainy Days** is the day when the amount of rain has been poured in a month.
5. **Capital of Subdistrict** is a village where the governmental office of the Subdistrict placed or another village which is legally stated as the capital of Subdistrict in the regional law.
6. **Capital of Regency / Municipality** is a village where the governmental office of the Regency / Municipality placed or another village which is legally stated as the capital of Regency / Municipality in the regional law.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN

Secara astronomis, Kota Pagar Alam berada pada posisi 4° Lintang Selatan (LS) dan 103, 15° Bujur Timur (BT). Sebagai salah satu Kota di Provinsi Sumatera Selatan, Pagar Alam terletak sekitar 298 Km dari Kota Palembang (Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan) serta berjarak 60 Km di sebelah barat daya dari Kabupaten Lahat.

Batas daerah Pagar Alam adalah:

- Sebelah Utara :
Kabupaten Lahat.
- Sebelah Selatan :
Provinsi Bengkulu.
- Sebelah Barat :
Kabupaten Lahat
- Sebelah Timur :
Kabupaten Lahat dan
Kabupaten Muara Enim

Kota Pagar Alam memiliki Luas wilayah 633,66 km², yang terbagi menjadi 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Dempo Selatan, Kecamatan Dempo Tengah, Kecamatan Dempo Utara, Kecamatan Pagar Alam Selatan dan Kecamatan Pagar Alam Utara.

DESCRIPTION

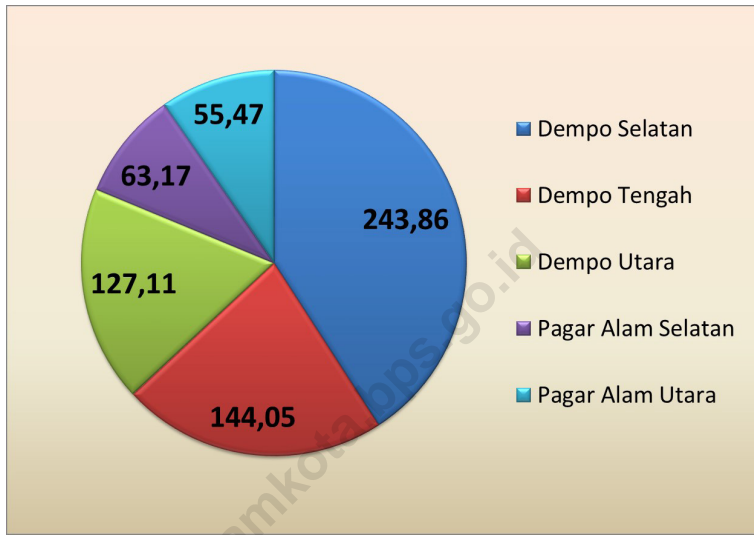
Astronomically, Pagar Alam Municipality is located between 4° South Latitude and 103, 15° East Longitude. As one of the municipality in South Sumatra Province, This municipality is located about 298 Km from Palembang (The Capital of South Sumatra Province) and 60 km apart from west side of Lahat Regency.

The borders of Pagar Alam are:

- *North :*
Lahat Regency
- *South :*
Bengkulu Province
- *West :*
Lahat Regency.
- *East :*
*Lahat Regency and
Muara Enim Regency*

Pagar Alam Municipality has Regional Wide of 633,66 km², which divided into 5 (five) Subdistricts. They are Dempo Selatan Subdistrict, Dempo Tengah Subdistrict, Dempo Utara Subdistrict, Pagar Alam Selatan Subdistrict And Pagar Alam Utara Subdistrict.

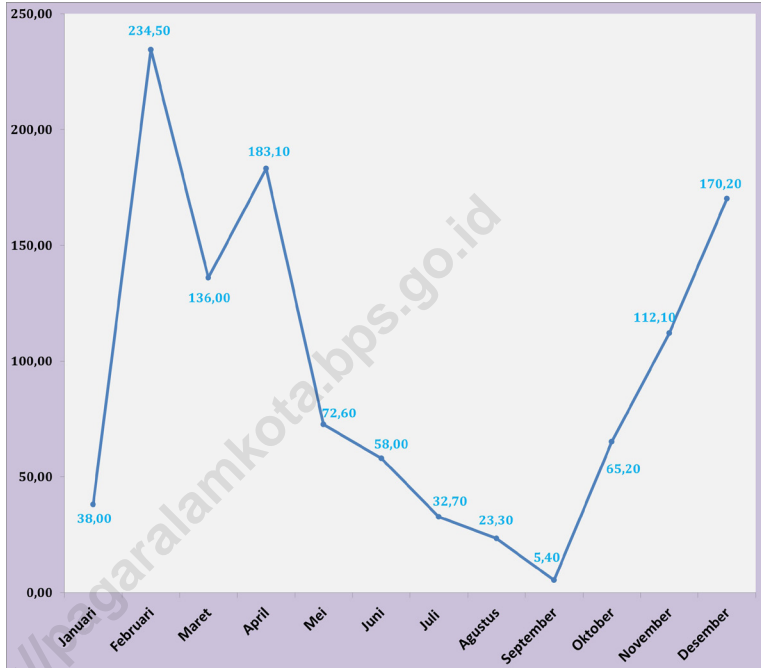
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar
Figures 1.2

Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan , 2019
Amount of Precipitation by Month, 2019



Sumber/Source : Pos Pengamatan Gunung Api Dempo / Observation Centre of Mount Dempo

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pos Pengamatan Gunung Api Dempo / Observation Centre of Mount Dempo

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Dempo Selatan	Lubuk Buntak	243,86
Dempo Tengah	Pelang Kenidai	144,05
Dempo Utara	Bumi Agung	127,11
Pagar Alam Selatan	Ulu Rurah	63,17
Pagar Alam Utara	Selibar	55,47
Kota Pagar Alam	Pagar Wangi	633,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten/ Kota <i>Percentage to Regency/Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Dempo Selatan	38,48	-
Dempo Tengah	22,73	-
Dempo Utara	20,06	-
Pagar Alam Selatan	9,98	-
Pagar Alam Utara	8,75	-
Kota Pagar Alam	100,00	-

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Dempo Selatan	700	16,35
Dempo Tengah	900	9,75
Dempo Utara	850	12,95
Pagar Alam Selatan	1000	1,55
Pagar Alam Utara	900	5,50
Kota Pagar Alam	900	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel
Table 1.2.1

**Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Pos
Pengamatan Gunung Api Dempo, 2019
Observation of Climate Elements By Months at Observation
Centre of Mount Dempo, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	17	21,71	28
Februari/February	17	20,21	35
Maret/March	16	22,54	35
April/April	17	21,48	30
Mei/May	15	22,65	29
Juni/June	14	22,11	30
Juli/July	14	22,30	31
Agustus/August	14	22,68	30
September/September	14	22,63	31
Oktober/October	14	23,11	31
November/November	16	22,94	31
Desember/December	17	21,98	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	38,00	12,00	...
Februari/February	234,50	19,00	...
Maret/March	136,00	16,00	...
April/April	183,10	18,00	...
Mei/May	72,60	8,00	...
Juni/June	58,00	11,00	...
Juli/July	32,70	10,00	...
Agustus/August	23,30	3,00	...
September/September	5,40	2,00	...
Oktober/October	65,20	7,00	...
November/November	112,10	13,00	...
Desember/December	170,20	13,00	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Pos Pengamatan Gunung Api Dempo / *Observation Centre of Mount Dempo*

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT



Alpien Maskoni, S.H.
Walikota Pagalar Alam

Periode Pemerintahan:
2018 - 2023



Muhammad Fadli, S.E.
Wakil Walikota Pagalar Alam



Camat Dempo Selatan



Camat Dempo Tengah



Camat Dempo Utara



Camat Pagalar Alam
Selatan



Camat Pagalar Alam
Utara

5 Kelurahan

5 Kelurahan

7 Kelurahan

8 Kelurahan

10 Kelurahan

20 RW

18 RW

27 RW

45 RW

45 RW

56 RT

62 RT

80 RT

139 RT

127 RT



Jumlah PNS Tahun 2019
3.012 orang



KANTOR WALIKOTA
PAGALARALAM

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum. DPRD kabupaten/kota merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah kabupaten/kota.
3. Kecamatan merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kabupaten atau kota yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh seorang camat.
4. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah, langsung dibawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahan (Lurah) sebagai pegawai negeri sipil dan tidak dipilih oleh rakyat.

TECHNICAL NOTES

1. *The local government is the Governor, Regent, or Mayor, and regional apparatus as an element of local government administration.*
2. *The Regional House of Representatives (DPRD) of the regency / municipality shall be composed of members of the elected political parties elected by general election. Regency / Municipal DPRD is a regional people's representative institution domiciled as an element of local government administration of regency / municipality.*
3. *Kecamatan is a District Government Work Unit (SKPD) that has a certain working area headed by a subdistrict head.*
4. *Kelurahan is a unit of territory occupied by a number of residents who have the lowest government organization, directly under the head of subdistrict and not entitled to conduct their own household.*

5. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Tahun 1981 tentang Pembentukan Dusun dan Lingkungan dalam Kelurahan, pasal 4).
5. *The main characteristic of the kelurahan is the head of the kelurahan (lurah) as a civil servant and is not elected by the people. Rukun Tetangga (RT) / Rukun Warga (RW) is a community organization recognized and nurtured by the government to maintain and preserve the values of life of Indonesian people based on mutual cooperation and kinship and to help improve the smooth implementation of government duties, development and community in Village/kelurahan. In terms of size of area and number of families, RT is smaller than RW. The number of families within the RT is usually smaller than 30 families for the village and 50 families for the kelurahan. Of each RW / RK usually consists of at least 2 RTs in the village and 3 RT in the kelurahan (Permendagri No.5 of 1981 on the Formation of Dusun and Lingkungan in Kelurahan, article 4).*
6. Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. *A civil servant (PNS) is an employee who has met the prescribed requirements, appointed by an authorized official and assigned a job in a public office, or assigned to other state duties, and is paid under applicable laws and regulations.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001 tanggal 12 Juni 2001 Tambahan Lembaran Negara No.4115, Kota Pagar Alam mulai berdiri sendiri sebagai Kota dan terpisah dari Kabupaten Lahat. Wilayah Kota Pagar Alam meliputi 5 kecamatan yaitu: Pagar Alam Utara, Pagar Alam Selatan, Dempo Utara, Dempo Tengah dan Dempo Selatan dengan luas wilayah 687,97 km². Jumlah Kelurahan di kota ini berjumlah 35 Kelurahan dengan jumlah penduduk tahun 2016 mencapai 135.328 jiwa.

Struktur Pemerintahan Kota Pagar Alam terdiri dari Walikota dan Wakilnya, Setda yang didukung 3 asisten dan 10 bagian, sekretariat DPRD, 13 dinas, 3 lembaga teknis dan 10 badan, 5 kecamatan dan 35 kelurahan, dan 8 instansi vertikal termasuk Polres dan Koramil.

Dilihat dari dukungan Sumber Daya manusia, di Kota Pagar Alam terdapat pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 3.012 orang dan 25 anggota DPRD.

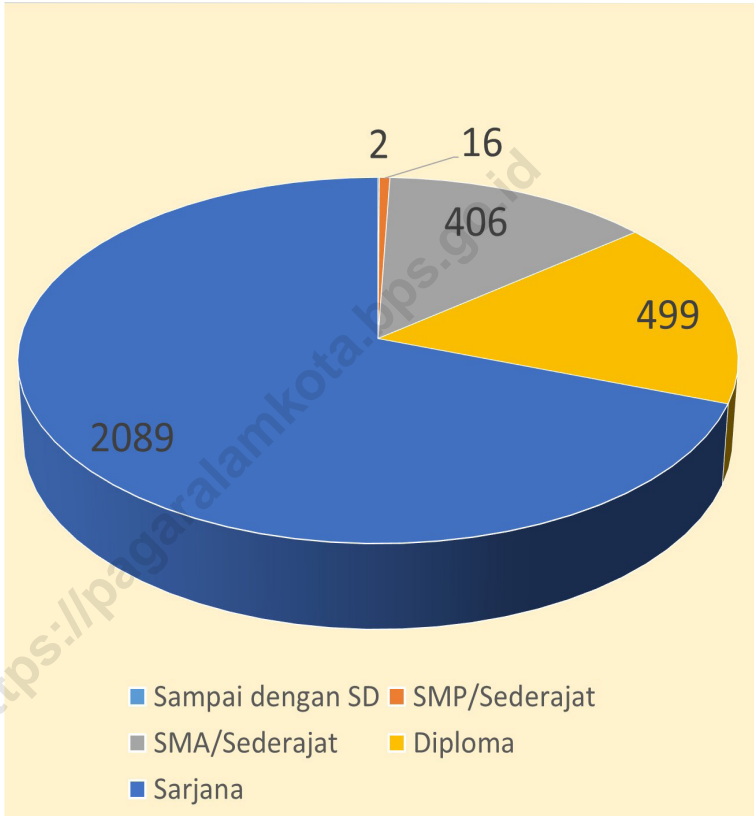
Pursuant to the law of Republic Of Indonesia No. 8 Year 2001 dated 12th June 2001 Addition of Statute Book No. 4115, Pagar Alam Municipality became an autonomous City and separated from Lahat Regency. The Region of Pagar Alam Municipality covers 5 subdistricts they are: Pagar Alam Utara arch, Pagar Alam Selatan arch, Dempo Utara arch, Dempo Tengah arch, and Dempo Selatan arch with broadly 687,97 km². Numbers of Village in this town are 35 With Population in 2016 reached 135.328 people.

Pagar Alam Municipality government structure consists of the Mayor and his Deputy, Secretariat supported 3 assistants and 10 part, parliament secretariat, 13 departments, 3 institutes and 10 technical bodies, 5 subdistricts and 35 villages, and 8 vertical agencies including police and army.

For human resources, in Pagar Alam Municipality are civil servants of 3.012 and 25 members of parliament.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pagar Alam Municipality, 2019

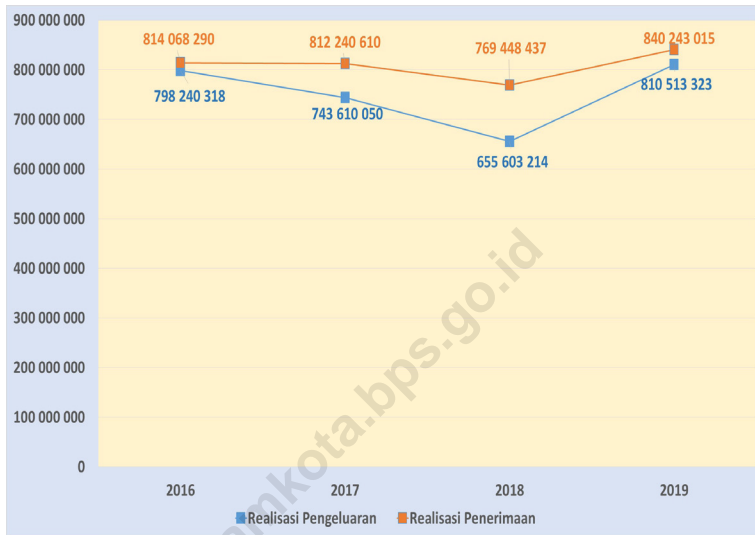


Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kota Pagar Alam/Local Employment Board of Pagar Alam Municipality

Gambar
Figures 2.2

Neraca Keuangan Daerah Kota Pagar Alam, 2019

Regional Balance Sheet of Pagar Alam Municipality, 2019



Sumber/Source : Badan Keuangan Daerah Kota Pagar Alam / Regional Finance Agency of Pagar Alam Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2015–2019
Table 2.1.1 *Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015–2019*

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dempo Selatan	5	5	5	5	5
Dempo Tengah	5	5	5	5	5
Dempo Utara	7	7	7	7	7
Pagar Alam Selatan	8	8	8	8	8
Pagar Alam Utara	10	10	10	10	10
Kota Pagar Alam	35	35	35	35	35

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Pagar Alam Municipality 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Gerakan Indonesia Raya	2	1	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	1	3
Golongan Karya	2	1	3
Nasional Demokrat	2	1	3
Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
Partai Amanat Nasional	1	-	1
Hati Nurani Rakyat	2	-	2
Demokrat	2	-	2
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	-	1
Kota Pagar Alam	21	4	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Pagar Alam /
Secretariat of Pagar Alam Municipality House of Representatives

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Pagar Alam Municipality, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	519	873	1 392
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	415	560	975
Struktural/Structural	-	-	-
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	319	269	588
Eselon III/3rd Echelon	92	41	133
Eselon II/2nd Echelon	20	2	23
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 365	1 746	3 111

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	635	784	1 419
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	328	472	800
Struktural/Structural	340	453	793
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	323	255	578
Eselon III/3rd Echelon	95	38	133
Eselon II/2nd Echelon	25	10	45
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 303	1 709	3 012

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pagar Alam/*Local Employment Board of Pagar Alam Municipality*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Pagar Alam Municipality, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	9	-	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	189	183	372
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	42	45	87
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	86	310	396
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 034	1 208	2 242
Jumlah/Total	1 365	1 746	3 111

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2		2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	1	16
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	201	205	406
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	29	66	95
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	84	320	404
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	972	1 117	2089
Jumlah/Total	1 303	1 709	3 012

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Pagar Alam/Local Employment Board of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pagar
Alam Municipality, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	3	-	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	3	-	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	9	-	9
Golongan I/Range I	16	-	16
5. II/A (Pengatur Muda)	22	17	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	75	37	112
7. II/C (Pengatur)	57	52	109
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	43	70	113
Golongan II/Range II	197	176	373
9. III/A (Penata Muda)	130	186	316
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	288	410	698
11. III/C (Penata)	300	430	730
12. III/D (Penata Tingkat I)	228	259	487
Golongan III/Range III	946	1 285	2 231
13. IV/A (Pembina)	114	177	291
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	72	106	178
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	2	21
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	206	285	491
Jumlah/Total	1 365	1 746	3 111

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	3	-	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	9	-	9
5. II/A (Pengatur Muda)	40	49	89
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	54	28	82
7. II/C (Pengatur)	72	95	167
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	38	74	112
Golongan II/Range II	204	246	450
9. III/A (Penata Muda)	181	327	508
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	278	390	668
11. III/C (Penata)	282	303	585
12. III/D (Penata Tingkat I)	179	234	413
Golongan III/Range III	920	1254	2174
13. IV/A (Pembina)	123	194	317
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	38	13	51
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	9	2	11
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	170	209	379
Jumlah/Total	1 303	1 709	3 012

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Pagar Alam / *Regional Finance Agency of Pagar Alam Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Pagar Alam Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	51 113 017	65 508 892
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 761 651	7 093 381
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 282 829	2 748 702
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5 029 860	4 996 853
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	38 038 677	50 669 957
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	611 998 696	680 367 026
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	91 300 772	114 777 175
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	0	0
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	390 188 364	387 411 982
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	130 509 559	178 177 869
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	150 956 577	66 364 692
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	45 842 569	52 364 692
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	39 341 234	7 500 000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	65 772 774	6 500 000
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	814 068 290	812 240 610

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	73 600 344	59 164 188
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	8 254 708	8 461 079
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	2 538 879	2 315 692
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 832 401	5 376 604
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	57 974 356	43 010 813
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	636 317 733	640 693 975
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	130 555 406	129 642 665
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	0	0
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	391 943 478	414 504 581
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	113 818 849	96 546 729
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	59 530 360	140 384 852
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0	6 936 428
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	47 500 249	76 890 224
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	8 000 000	12 184 320
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	4 030 110	31 310 225
3.6 Lainnya/Others	0	13 063 655
Jumlah/Total	769 448 437	840 243 015

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Pagar Alam / Regional Finance Agency of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Pagar Alam Menurut
Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**
**Actual Pagar Alam Municipality Government Expenditures
by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	309 626 004	298 000 747
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	295 453 668	265 468 729
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	4 980 360	4 332 805
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	6 925 763	25 627 732
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	134 794	782 507
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	708 507	0
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1 422 912	1 788 974
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	488 614 314	445 609 303
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	16 333 282	22 634 661
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	225 632 987	227 732 762
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	246 648 045	195 241 880
Jumlah/Total	798 240 318	743 610 050

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	303 789 436	277 862 747
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	263 600 846	265 987 912
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	701
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	35 332 295	7 002 113
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	4 673 507	3 264 485
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	0	719 459
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	182 788	888 078
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	351 813 778	532 650 576
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	22 782 824	20 448 895
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	236 454 892	295 951 148
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	92 576 062	216 250 533
Jumlah/<i>Total</i>	655 603 214	810 513 323

Catatan/Note: ...

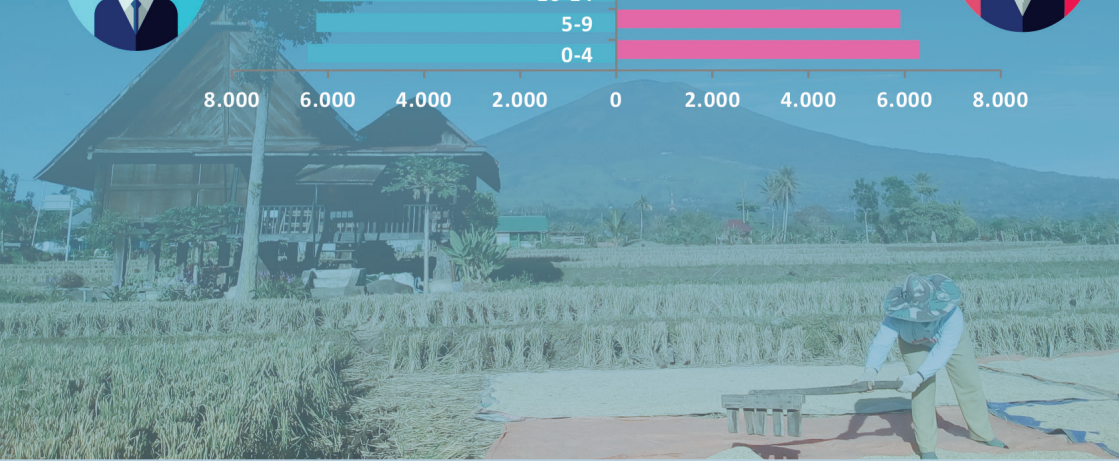
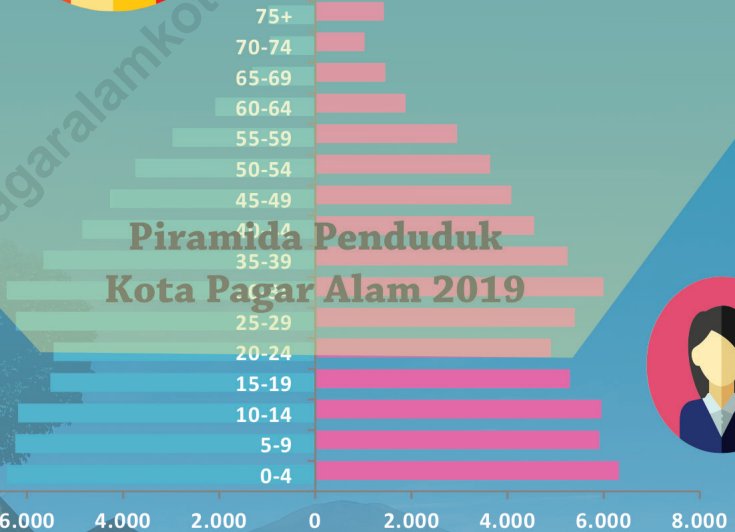
Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kota Pagar Alam / *Regional Finance Agency of Pagar Alam Municipality*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



6 dari 10 orang yang
berusia 15 tahun ke
atas termasuk
dalam angkatan kerja



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2011. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main Source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2011. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in*

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011.

their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

2. BPS - Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap .
3. Disdukcapil - Penduduk adalah setiap orang baik warga negara Indonesia maupun Warga Negara Asing yang bertempat tinggal di wilayah di Negara RI dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang

2. *BPS - The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Disdukcapil - Population is any person both Indonesian citizens and Foreign Citizens who reside in the territory of the Republic of Indonesia and has complied with the provisions of the applicable Laws and Regulations.*
4. *The growth rate of population is the number that show*

menunjukkan persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

percentage of population growth within a specified period.

5. Kepadatan penduduk adalah rasio Jumlah penduduk per kilometer persegi.
 6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan Jumlah penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 8. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 9. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 10. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 8. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 9. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 10. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

11. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
 12. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 13. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 14. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 15. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,
11. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 12. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 13. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 14. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 15. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- | | |
|--|--|
| <p>16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p> | <p>16. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p> |
| <p>17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p> | <p>17. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p> |
| <p>18. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih</p> | <p>18. <i>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.</i></p> |
| <p>19. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/</p> | <p>19. <i>Casual employee is a person who does not work permanently for</i></p> |

majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

20. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

20. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan****Population**

Penduduk memiliki peranan yang besar dalam pembangunan, selain sebagai pelaku pembangunan penduduk juga menjadi sarana pembangunan sebagai penggerak perekonomian suatu daerah. Oleh karena itu penduduk dapat dijadikan sebagai modal dasar dalam pembangunan.

Population has a big role in development, besides as perpetrator of development, it also becomes the development medium. Therefore, population can become fundamental basic foundation in development.

Berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pagar Alam, penduduk Pagar Alam tahun 2019 berjumlah 146.128 jiwa. Jumlah penduduk terbesar ada di Kecamatan Pagar Alam Selatan dan yang terkecil ada di Kecamatan Dempo Selatan.

Based on Statistics Indonesia, population of Pagar Alam in 2018, population of Pagar Alam Municipality is 137.909 people. The number of the population among the Subdistrict are highly varied, of which the biggest number is in Pagar Alam Selatan Subdistrict and the smallest is in Dempo Selatan Subdistrict.

Ketenagakerjaan**Employment**

Angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran. Penduduk yang berumur 65 tahun ke atas (usia lanjut) yang tidak mampu bekerja lagi dan kebutuhan hidupnya bergantung kepada orang lain atau sebaliknya penduduk yang berumur kurang dari 10 tahun meskipun telah bekerja guna memenuhi/membantu kebutuhan hidup bukan kategori angkatan kerja.

Labor force is resident age 15 years and over who in the previous weeks were working, temporarily Absens from work but having jobs, and those who did not have work And were looking for work. Resident aged 65 years and over, whoare unable to work and whose life necessitier depend on others; or resident aged than 10 years who have worked to helfill their life necessitier, are not classied as labor force.

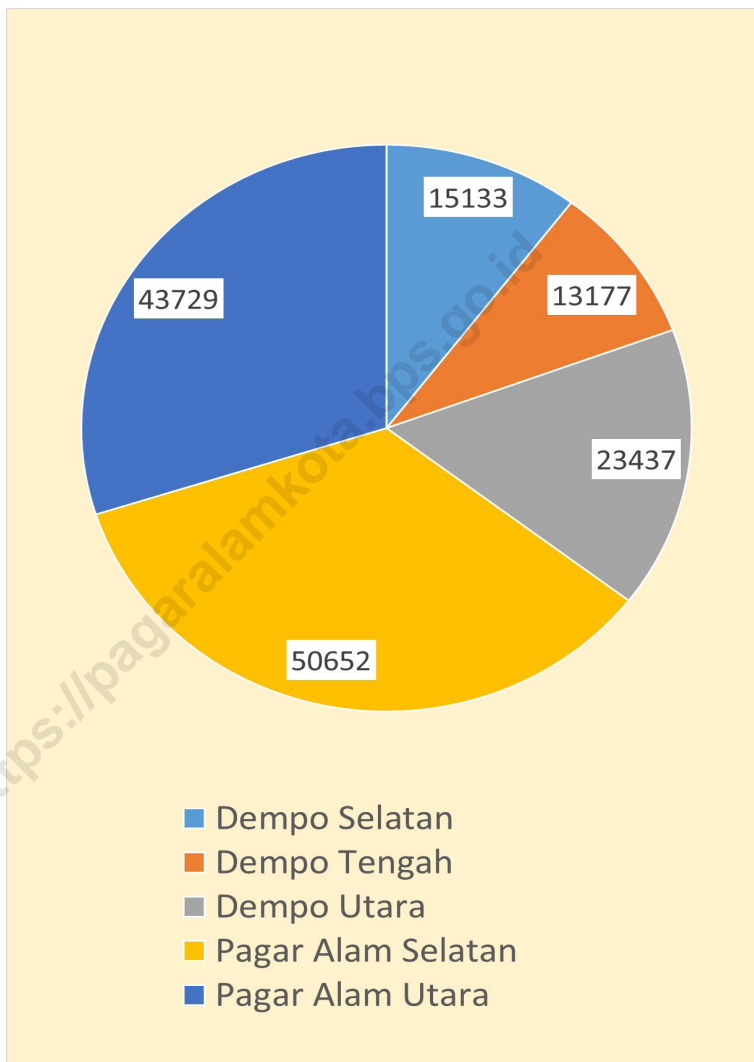
Jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang termasuk angkatan kerja di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 berjumlah 71.050 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa 69.39 persen penduduk Kota Pagar Alam sebagai angkatan kerja

The number of laborforce in Pagar Alam Municipality in 2019 is 71,050 people. This shows that 69.39 percent of Pagar Alam population are labor forcners

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

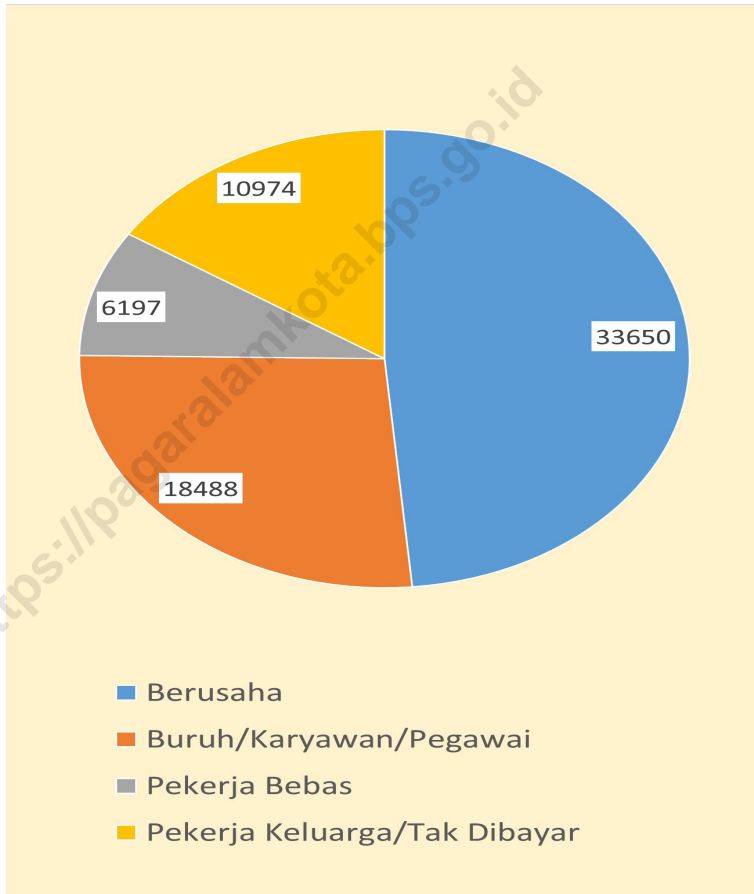
Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2019
Population of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pagalar Alam / Population and Civil Registration Agency Pagalar Alam Municipality

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pagar Alam Municipality , 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Dempo Selatan	15 133	16,22
Dempo Tengah	13 177	-12,25
Dempo Utara	23 437	0,16
Pagar Alam Selatan	50 652	0,19
Pagar Alam Utara	43 729	0,39
Kota Pagar Alam	146 128	0,40
Hasil Registrasi/Registration Result	146 128	0,40
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	139 194	0,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Dempo Selatan	10,36	62
Dempo Tengah	9,02	91
Dempo Utara	16,04	184
Pagar Alam Selatan	34,66	802
Pagar Alam Utara	29,93	788
Kota Pagar Alam	100,00	231
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	231
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result ¹</i>	100,00	231

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Dempo Selatan	104
Dempo Tengah	103
Dempo Utara	107
Pagar Alam Selatan	110
Pagar Alam Utara	108
Kota Pagar Alam	105
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	105
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result¹</i>	105

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pagar Alam / *Population and Civil Registration Agency Pagar Alam Municipality*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Pagar Alam Municipality, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	43 340	27 710	71 050
Bekerja/ <i>Working</i>	42 503	26 806	69 309
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	837	904	1 741
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 135	22 212	31 347
Sekolah/ <i>Attending School</i>	4 002	3 751	7 753
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 492	16 368	17 860
Lainnya/ <i>Others</i>	3 641	2 093	5 734
Jumlah/Total	52 475	49 922	102 397

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Pagar Alam, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Pagar Alam Municipality, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	25 815	447	26 262	98,30
1	10 209	0	10 209	100,00
2	23 314	1 089	24 403	95,54
3	9 971	205	10 176	97,99
Jumlah/Total	69 309	1 741	71 050	97,55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	9 772	36 034	72,88
1	9 009	19 218	53,12
2	11 256	35 659	68,43
3	1 310	11 486	88,59
Jumlah/Total	31 347	102 397	69,39

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pagar Alam, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pagar Alam Municipality , 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	11 941	6 364	18 305
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	9 987	2 917	12 904
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	2 260	181	2 441
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	9 997	8 491	18 488
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4 700	1 497	6 197
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 618	7 356	10 974
Jumlah/Total	42 503	26 806	69 309

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE



1 dari 4 orang tidak bersekolah lagi

7-24 tahun

Terdapat 36 orang dokter yang masih bertugas



23 orang

35 orang

9 dari 100 penduduk Kota Pagar Alam masih berada di bawah garis kemiskinan



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
- particular level of education.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informaleducation that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 8. a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

8. *a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah,

Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di

11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

bawah pengawasan badan senior.

12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit badan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
14. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain
 17. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/ penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 18. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 19. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya
15. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 16. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 17. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 18. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 19. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

setelah terjadi bencana.

- | | |
|--|---|
| <p>20. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.</p> | <p>20. <i>Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.</i></p> |
| <p>21. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.</p> | <p>21. <i>Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.</i></p> |
| <p>22. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.</p> | <p>22. <i>Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.</i></p> |
| <p>23. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.</p> | <p>23. <i>Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.</i></p> |
| <p>24. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang</p> | <p>24. <i>To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately</i></p> |

terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

for urban and rural areas.

25. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

25. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
26. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

26. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
27. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

27. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.
28. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

28. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

29. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
29. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*
30. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
30. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan****Education**

Pendidikan merupakan sarana mutlak dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Sumber Daya Manusia yang bermutu sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Education is the absolute medium in improving qualified Human Resource (SDM). Qualified human resource is required in conducting development which aims to increase society prosperity. Therefore, education must be provided with compatible facilities in order to reach the goal well.

Sekolah Dasar (SD) sederajat di Pagar Alam terdiri dari 101 sekolah, dengan 16.468 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 163 siswa/sekolah.

Elementary School (SD) in Pagar Alam consists of 94 schools, with 15.315 students. The ratio of the number of students to the school is 163 students / school.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat di Pagar Alam terdiri dari 28 sekolah, dengan 7.775 siswa. Dengan jumlah tersebut rasio siswa terhadap sekolah sebesar 278 orang/sekolah.

Junior High School (SMP) in Pagar Alam consists of 25 schools with 6,635 students. The ratio of the number of students to the school is 265 students/school.

Kesehatan**Health**

Bidang kesehatan juga penting untuk diperhatikan. Tingkat kesehatan penduduk akan menjadi salah satu barometer dalam melihat keberhasilan pembangunan secara keseluruhan. Salah satu informasi di bidang kesehatan menyebutkan bahwa jumlah kelahiran bayi selama tahun

Health is also important to be concerned; resident's health level will become one of the barometers in knowing the achievement of the development as a whole. One of health information mentions that the number of infant births in 2016 is 3,062 births. This figure increased from the year 2015,

2018 sebanyak 3.156 kelahiran. Angka ini meningkat dari tahun 2017 yang berjumlah 3.062 kelahiran, semua kelahiran dibantu tenaga kesehatan yang ada di Kota Pagar Alam.

Jumlah tenaga kesehatan yang ada di Kota Pagar Alam terdiri dari 11 dokter, 150 perawat, 214 bidan dan 18 tenaga farmasi dan 78 tenaga lainnya. Bila dibandingkan jumlah penduduk yang mencapai 137.909 jiwa, tenaga kesehatan di daerah ini tentu masih banyak kurang. Apalagi bila dilihat dari jumlah sarana kesehatan yang ada hanya terdiri dari 2 rumah sakit, 7 Puskesmas dan 13 klinik

Agama dan Sosial Lainnya

Sarana ibadah yang ada di Kota Pagar Alam meliputi 186 unit Masjid, 32 unit musholah dan 3 unit gereja. Jumlah tempat ibadah selaras dengan persentase penganut agamanya dimana penganut islam sekitar 99 persen dan sisanya agama khatolik, protestan, hindu dan budha. Sedangkan jumlah jemaah haji pada tahun 2018 mencapai 65 jamaah haji dimana angka ini menurun dari tahun 2017 sebanyak 104 jamaah haji

which was 3,125 births, all births are assisted by health workers in Pagar Alam Municipality.

Number of health workers in the city of Pagar Alam consists of 19 general doctors, 166 nurses, 94 midwives and 51 pharmacy staff. When compared to total population of 135,328 people, number of health professionals in this area is certainly small. Especially when viewed from a number of existing health facilities which consist of only 1 hospital, 7 health centers and 53 Village polyclinics.

Religion And Others

Places of worship in the city of Pagar Alam include 186 Mosques, 32 musholahs and 3 churches. Number of places of worship is in line with the percentage of the adherents of each religion, in which adherents of Islam is 99.34 percent and the rests is Catholic, Protestant, Hindu and Buddhist. In addition the number of pilgrims in 2016 reached 104 pilgrims where this figure increased from the year 2015, which was 50 pilgrims.

Gambar 4.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Gambar 4.1

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 4.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

**Tabel
Table** 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	–	1	2	1	2	2
Dempo Tengah	–	...	–	1	–	1
Dempo Utara	1	...	–	1	1	1
Pagar Alam Selatan	–	2	1	16	1	18
Pagar Alam Utara	–	...	1	9	1	9
Kota Pagar Alam	1	3	4	28	5	31

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	8	7	6	5	1	14
Dempo Tengah	–	...	–	6	1	–
Dempo Utara	14	...	3	3	1	17
Pagar Alam Selatan	15	23	76	70	16	91
Pagar Alam Utara	–	...	45	44	9	45
Kota Pagar Alam	37	30	130	128	28	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dempo Selatan	–	49	112	10	112	59
Dempo Tengah	–	...	–	39	–	39
Dempo Utara	554	...	–	21	554	21
Pagar Alam Selatan	–	213	121	685	121	898
Pagar Alam Utara	–	...	40	410	40	410
Kota Pagar Alam	554	262	273	1 165	827	1 427

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	-	3	-	10	-	62
Dempo Tengah	-	1	-	2	-	17
Dempo Utara	-	9	-	31	-	200
Pagar Alam Selatan	-	7	-	28	-	177
Pagar Alam Utara	-	10	-	52	-	555
Kota Pagar Alam	30	30	121	123	974	1 011

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	11	11	-	-	11	11
Dempo Tengah	11	11	-	-	11	11
Dempo Utara	15	15	1	1	16	16
Pagar Alam Selatan	23	23	9	12	32	35
Pagar Alam Utara	15	15	4	4	19	19
Kota Pagar Alam	75	75	14	17	89	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	111	118	-	-	111	118
Dempo Tengah	109	110	-	-	109	110
Dempo Utara	159	166	7	8	166	174
Pagar Alam Selatan	308	293	152	175	460	468
Pagar Alam Utara	203	197	43	45	246	242
Kota Pagar Alam	890	884	202	228	1 092	1 112

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dempo Selatan	1 093	1 063	-	-	1 093	1 063
Dempo Tengah	1 265	1 247	-	-	1 265	1 247
Dempo Utara	1 657	1 623	166	165	1 823	1 788
Pagar Alam Selatan	3 965	3 924	2 411	2 546	6 376	6 470
Pagar Alam Utara	3 082	3 008	695	701	3 777	3 709
Kota Pagar Alam	11 062	10 865	3 272	3 412	14 334	14 277

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	...	2	...	8	...	226
Dempo Tengah	...	-	...	-	...	-
Dempo Utara	...	2	...	33	...	210
Pagar Alam Selatan	...	4	...	41	...	204
Pagar Alam Utara	...	5	...	64	...	1 242
Kota Pagar Alam	13	13	161	146	1 769	1 882

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	2	2	1	1	3	3
Dempo Tengah	2	2	-	-	2	2
Dempo Utara	2	2	-	-	2	2
Pagar Alam Selatan	2	2	5	6	7	8
Pagar Alam Utara	2	2	4	5	6	7
Kota Pagar Alam	10	10	10	12	20	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	69	69	10	15	79	84
Dempo Tengah	58	55	-	-	58	55
Dempo Utara	59	56	-	-	59	56
Pagar Alam Selatan	85	77	59	72	144	149
Pagar Alam Utara	138	135	50	57	188	192
Kota Pagar Alam	409	392	119	144	528	536

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dempo Selatan	644	565	34	77	678	642
Dempo Tengah	469	480	-	-	469	480
Dempo Utara	691	634	-	-	691	634
Pagar Alam Selatan	757	769	1 084	1 272	1 841	2 041
Pagar Alam Utara	1 665	1 698	953	883	2 618	2 581
Kota Pagar Alam	4 226	4 146	2 071	2 232	2 071	6 378

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	...	2	...	29	...	272
Dempo Tengah	...	-	...	-	...	-
Dempo Utara	...	1	...	2	...	10
Pagar Alam Selatan	...	3	...	66	...	848
Pagar Alam Utara	...	3	...	40	...	493
Kota Pagar Alam	9	9	162	137	1 379	1 623

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	1	1	-	-	1	1
Dempo Tengah	1	1	-	-	1	1
Dempo Utara	1	1	-	-	1	1
Pagar Alam Selatan	1	1	2	3	3	4
Pagar Alam Utara	1	1	2	2	3	3
Kota Pagar Alam	5	5	4	5	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	19	18	-	-	19	18
Dempo Tengah	80	68	-	-	80	68
Dempo Utara	64	58	-	-	64	58
Pagar Alam Selatan	56	58	57	52	113	110
Pagar Alam Utara	79	74	34	28	113	102
Kota Pagar Alam	298	276	91	80	389	356

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dempo Selatan	184	167	-	-	184	167
Dempo Tengah	375	389	-	-	375	389
Dempo Utara	530	549	-	-	530	549
Pagar Alam Selatan	909	960	819	860	1 728	1 820
Pagar Alam Utara	969	1 022	518	491	1 487	1 513
Kota Pagar Alam	2 967	3 087	1 337	1 351	4 304	4 438

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	1	1	46	42	198	220
Dempo Tengah	-	-	-	-	-	-
Dempo Utara	1	1	47	48	609	608
Pagar Alam Selatan	2	2	63	58	873	1 015
Pagar Alam Utara	2	2	29	24	402	354
Kota Pagar Alam	6	6	185	172	2 082	2 197

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	...	-	...	2	...	2
Dempo Tengah	...	-	...	-	...	-
Dempo Utara	...	-	...	-	...	-
Pagar Alam Selatan	...	1	...	1	...	2
Pagar Alam Utara	...	-	...	1	...	1
Kota Pagar Alam	1	1	4	4	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	...	-	...	31	...	31
Dempo Tengah	...	-	...	-	...	-
Dempo Utara	...	-	...	-	...	-
Pagar Alam Selatan	...	39	...	4	...	43
Pagar Alam Utara	...	-	...	12	...	12
Kota Pagar Alam	54	39	45	47	99	86

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Dempo Selatan	...	-	...	108	...	108
Dempo Tengah	...	-	...	-	...	-
Dempo Utara	...	-	...	-	...	-
Pagar Alam Selatan	...	601	...	87	...	688
Pagar Alam Utara	...	-	...	10	...	10
Kota Pagar Alam	565	601	260	205	825	806

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Pagar Alam Municipality, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dempo Selatan	5	5	5
Dempo Tengah	5	5	5
Dempo Utara	7	7	7
Pagar Alam Selatan	8	8	8
Pagar Alam Utara	10	10	10
Kota Pagar Alam	35	35	35

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	2	2	2
Dempo Tengah	2	2	2
Dempo Utara	4	3	3
Pagar Alam Selatan	3	6	5
Pagar Alam Utara	5	4	5
Kota Pagar Alam	16	17	17

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Dempo Selatan	2	1	2
Dempo Tengah	1	1	1
Dempo Utara	2	1	1
Pagar Alam Selatan	3	4	5
Pagar Alam Utara	2	2	3
Kota Pagar Alam	10	9	12

<https://pagaralamkota.brs.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	1	1	1
Dempo Tengah	–	–	–
Dempo Utara	–	1	1
Pagar Alam Selatan	1	1	2
Pagar Alam Utara	2	2	1
Kota Pagar Alam	4	5	5

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Dempo Selatan	–	1	–
Dempo Tengah	1	1	1
Dempo Utara	–	–	–
Pagar Alam Selatan	2	2	2
Pagar Alam Utara	1	1	1
Kota Pagar Alam	4	5	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11
Table

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Elementary School</i>	99,28	99,33	109,88	113,01
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	88,31	88,34	90,52	93,45
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	67,27	66,61	85,01	81,37

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	98,93	100,00
40–44	99,96	100,00
45–49	98,51	100,00
50+	97,24	97,81
Jumlah/Total	99,03	99,42
15–24	100,00	100,00
15–44	99,81	100,00
15+	97,24	97,81
45+	98,09	98,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dempo Selatan	–	–	–
Dempo Tengah	–	–	–
Dempo Utara	–	–	–
Pagar Alam Selatan	–	–	–
Pagar Alam Utara	2	2	2
Kota Pagar Alam	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	–	–	–
Dempo Tengah	–	–	–
Dempo Utara	–	–	–
Pagar Alam Selatan	1	–	–
Pagar Alam Utara	1	–	–
Kota Pagar Alam	2	–	–

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Dempo Selatan	–	2	–
Dempo Tengah	–	–	–
Dempo Utara	–	–	–
Pagar Alam Selatan	3	1	4
Pagar Alam Utara	4	–	–
Kota Pagar Alam	7	3	4

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	1	1	1
Dempo Tengah	1	1	1
Dempo Utara	2	2	2
Pagar Alam Selatan	2	1	1
Pagar Alam Utara	2	2	2
Kota Pagar Alam	8	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Dempo Selatan	4	4	4
Dempo Tengah	5	4	3
Dempo Utara	5	6	4
Pagar Alam Selatan	2	4	3
Pagar Alam Utara	3	3	–
Kota Pagar Alam	19	21	14

<https://pagaralamkota.brs.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Dempo Selatan	–	–	–
Dempo Tengah	–	1	–
Dempo Utara	–	–	–
Pagar Alam Selatan	3	4	4
Pagar Alam Utara	4	2	3
Kota Pagar Alam	7	7	7

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Pagar Alam, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Pagar Alam Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan						
Dempo Tengah						
Dempo Utara						
Pagar Alam Selatan						
Pagar Alam Utara						
Kota Pagar Alam						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pagar Alam/Ministry of Religious Affairs in Pagar Alam Municipality

Tabel 4.3.2
Table

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan						
Dempo Tengah						
Dempo Utara						
Pagar Alam Selatan						
Pagar Alam Utara						
Kota Pagar Alam						

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Pagar Alam/Ministry of Religious Affairs in Pagar Alam Municipality

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2011–2018
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Dempo Selatan	1	-	-
Dempo Tengah	1	-	-
Dempo Utara	1	1	-
Pagar Alam Selatan	-	-	-
Pagar Alam Utara	1	1	-
Kota Pagar Alam	4	2	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	3	1	-
Dempo Tengah	1	-	-
Dempo Utara	5	-	-
Pagar Alam Selatan	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	-
Kota Pagar Alam	9	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(1-)
Dempo Selatan	2	3	1
Dempo Tengah	2	2	1
Dempo Utara	6	3	5
Pagar Alam Selatan	-	-	3
Pagar Alam Utara	-	1	2
Kota Pagar Alam	1-	9	12

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Pagar Alam, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Pagar Alam Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	244 358	11,70	9,00
2013	249 089	11,80	9,00
2014	261 261	11,80	8,90
2015	268 636	12,90	9,64
2016	289 493	12,40	9,19
2017	299 982	12,12	8,89
2018	324 025	12,07	8,77
2019	328 745	12,37	8,90

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Pagar Alam, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Pagar Alam Municipality, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,75	0,09
2013	1,02	0,16
2014	1,33	0,32
2015	1,59	0,40
2016	0,88	0,15
2017	1,09	0,20
2018	1,03	0,20
2019	0,90	0,16

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



**Kecamatan Dempo Utara
merupakan penghasil sayur
terbesar di Kota Pagar Alam**

**Produksi teh kering
sebesar 3.249,98
ton pada tahun 2019**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
2. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
4. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
5. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-

TECHNICAL NOTES

1. ***Seasonal vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
2. ***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
3. ***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
4. ***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
5. ***Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

6. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 7. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 8. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 9. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 10. **Tanaman yang dipanen berkali-kali** (lebih dari satu kali)/ belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya
6. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
 7. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
 8. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
 9. **Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
 10. **Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically

dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

- 11. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 11. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.
12. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
12. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
13. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
13. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga
14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds*

- kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
15. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
15. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
16. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
16. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
- 17. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 17. Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
18. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna
18. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

Hutan Kesepakatan (TGHK).

19. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
20. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
21. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
22. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
19. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
20. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.
21. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
22. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

- 23. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 23. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
- 24. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 24. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
- 25. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
- 25. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.
- 26. Hutan Konservasi** terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
- 26. Conservation Forest** is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.
- 27. Penetapan lahan kritis** mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang
- 27. Critical land** refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate

fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

28. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
 29. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
 30. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan,
28. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
 29. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 30. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license*

pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

31. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

31. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

32. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

32. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

33. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel

33. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood*

yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

34. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

35. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

covered with other materials.

34. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

35. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

- 36. Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 36. A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
- 37. Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 37. An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Horticulture

Sebagai daerah yang didominasi dataran tinggi dengan kondisi lahan yang relatif subur, Kota Pagar Alam sangat potensial untuk pengembangan agrobisnis komoditi sayur-sayuran.

As area which dominated by the high lands, with the farmcondition which relative fertility, Pagar Alam Municipality very potential for the development of agrobisnis of commodity vegetables.

Berbagai macam sayuran tumbuh subur di daerah ini, dan pada tahun 2019 produksi sayuran didominasi komoditi kubis sebesar 81.223 ton, petsai 46.490 ton dan cabai 911,08 ton. Secara keseluruhan luas panen tanaman sayuran mencapai 850,5 hektar dengan produksi mencapai 129.132 ton. Sedangkan untuk tanaman buah-buahan, secara keseluruhan produksi buah-buahan mencapai 6.013 ton.

Assorted vegetables flourished in this area, and at 2019 the production of vegetable commodities dominated by 81,223 tons of cabbage, 46,490 tons of chinese cabbage and 911.08 tons of chilli. Overall vegetable crops harvested area reached 850.5 hectares with a production of 129,132 tons. While overall fruit production reached 6,013 tons.

Perkebunan

Plantation

Kota Pagar Alam terkenal dengan produksi tanaman perkebunan yang utamanya tanaman kopi. Sebagian besar penduduk di daerah ini bermatapencaharian sebagai petani kopi. Sehingga fluktuasi harga kopi akhir-akhir ini cukup berpengaruh terhadap ekonomi daerah secara makro. Di samping mengusahakan tanaman kopi, tanaman perkebunan lainnya seperti cengkeh, kelapa, lada, kemiri, dan kayu manis juga ditanam di daerah ini.

Pagar Alam Municipality is famous for the production of the main crops are coffee plants. Most of resident in this area have their living as coffee farmer. So that price fluctuation copy latterly enough has an effect to region economics macro. Beside commerce the crop coffee, other estate crop like clove case, coconut, and peppercorn, walnut, cinnamon were also planted in this area.

Tanaman kopi memiliki luas panen dan produksi paling besar jika dibandingkan tanaman perkebunan lainnya. Selain kopi, tanaman coklat juga ditanam di Pagar Alam.

Crop coffee to own wide harvest and biggest production if compared to other estate crop. Besides coffee, cocoa crop also planted in this area.

Kehutanan

Forestry

Luas hutan di Kota Pagar Alam adalah sebesar 26.064,72 ha atau sekitar 37,89 persen dari luas wilayah Pagar Alam. dan keseluruhan luas hutan ini merupakan hutan lindung. Oleh karena itu tidak banyak hasil dari hutan.

The forest width of Pagar Alam Municipality is 26,064.72 ha or it's about 37.89 percent from totality of Pagar Alam width. And all of the forest width is protected forest. Because of that there is not much the production from Pagar Alam forestry.

Peternakan

Livestock

Sektor peternakan juga potensi untuk dikembangkan. Jumlah populasi ternak yang ada tahun 2019 terdiri dari: 208 ekor kerbau, 3.079 ekor sapi, 15.332 ekor kambing, 128 ekor domba.

Agricultural sector, animal husbandry also potential to be developed. Existing livestock Population amount at the year 2019 consist of: 208 buffaloes, 3,079 cows, 15,332 goat, 128 sheep.

Sedangkan jumlah populasi unggas adalah 18.000 ayam ras pedaging dan 9.713 itik.

The population of poultries is 18,000 broilers and 9,713 ducks.

Gambar 5.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Gambar 5.1

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 5.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ha), 2018 dan 2019
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	-	-	22	20
Dempo Tengah	26	27	73	64
Dempo Utara	24	12	67	61
Pagar Alam Selatan	-	-	10	7
Pagar Alam Utara	-	-	45	28
Kota Pagar Alam	50	39	217	180

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	-	-	-	-
Dempo Tengah	51	22	74	59
Dempo Utara	22	26	213	248
Pagar Alam Selatan	-	-	108	82
Pagar Alam Utara	-	-	16	24
Kota Pagar Alam	73	48	411	413

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petai/ Chinese Cabbage		Tomat/Tomato	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	-	-	19	16
Dempo Tengah	-	-	70	69
Dempo Utara	198	190	86	77
Pagar Alam Selatan	70	62	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	16	19
Kota Pagar Alam	268	252	191	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Daun/ <i>Scallion</i>		Buncis/ <i>String Bean</i>		Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Dempo Selatan	-	-	20	13	12	9
Dempo Tengah	62	61	25	12	53	45
Dempo Utara	219	173	90	81	65	59
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-	7	2
Pagar Alam Utara	12	13	15	18	9	11
Kota Pagar Alam	293	247	150	124	146	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jamur/ Mushrooms		Kentang/ Potato		Ketimun/ Cucumber	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Dempo Selatan	-	-	-	-	17	12
Dempo Tengah	-	-	51	22	-	-
Dempo Utara	-	-	22	26	-	-
Pagar Alam Selatan	24	26	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	24	26	73	48	17	12

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Labu Siam/ <i>Chayote</i>		Semangka/ <i>Water Melon</i>		Terung/ <i>Eggplant</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Dempo Selatan	-	-	7	6	16	11
Dempo Tengah	-	-	-	-	34	12
Dempo Utara	87	77	-	-	57	69
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	-	-	9	13
Kota Pagar Alam	87	77	7	6	116	105

<https://pagaralambps.kota.bps.go.id/>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ <i>Tomato</i>		Wortel/ <i>Carrot</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	19	16	-	-
Dempo Tengah	70	69	68	63
Dempo Utara	86	77	201	208
Pagar Alam Selatan		-	-	-
Pagar Alam Utara	16	19	13	17
Kota Pagar Alam	191	181	282	288

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.2
Table

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	-	-	323,20	364
Dempo Tengah	238,80	278	769,30	947
Dempo Utara	245,00	212	1 556,80	1 752
Pagar Alam Selatan	-	-	12,10	58
Pagar Alam Utara	-	-	372,70	334,9
Kota Pagar Alam	483,80	490	3 034,10	3 455,9

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	-	-	-	-
Dempo Tengah	580,70	291	954,60	896
Dempo Utara	250,00	265	2 350,00	3440
Pagar Alam Selatan	-	-	378,70	732,9
Pagar Alam Utara	-	-	70,10	169,4
Kota Pagar Alam	830,70	556	3 753,40	5 238,3

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	-	-	246,40	418
Dempo Tengah	-	-	646,00	843
Dempo Utara	1 790,00	1800	5 092,60	3 884
Pagar Alam Selatan	154,60	491	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	61,40	353
Kota Pagar Alam	1 944,60	2 291	6 046,40	5 498

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Daun/ <i>Scallion</i>		Buncis/ <i>String Bean</i>		Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Dempo Selatan	-	-	242,10	299	116,70	102
Dempo Tengah	173,00	573	190,50	170	650,70	584
Dempo Utara	496,00	476	4 811,80	4 441	2 226,20	1 863
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-	13,00	25
Pagar Alam Utara	32,80	56	72,00	254	12,40	92
Kota Pagar Alam	701,80	1 105	5 316,40	5 164	3 019,00	2 665

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jamur/ <i>Mushrooms</i>		Kentang/ <i>Potato</i>		Ketimun/ <i>Cucumber</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Dempo Selatan	-	-	-	-	267,3	438
Dempo Tengah	-	-	580,7	291	-	-
Dempo Utara	-	-	250,0	265	-	-
Pagar Alam Selatan	0,68	0,39	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Pagar Alam	0,68	0,39	830,7	556	267,3	438

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Labu Siam/ Chayote		Semangka/ Water Melon		Terung/ Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Dempo Selatan	-	-	81,00	178	231,00	248
Dempo Tengah	-	-	-	-	368,00	197
Dempo Utara	7 286,40	4 460	-	-	2 571,70	3 132
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	-	-	58,20	219
Kota Pagar Alam	7 286,40	4 460	81,00	178	3 228,90	3 796

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Tomat/ Tomato		Wortel/ Carrot	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	246,40	418	-	-
Dempo Tengah	646,00	843	367,00	503
Dempo Utara	5 092,60	3 884	2 090,00	2 140
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	61,40	353	32,80	132
Kota Pagar Alam	6 046,40	5 498	2 489,80	2 775

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ha), 2016–
2019**

*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant in Pagar Alam Municipality (ha), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	231	286	293	247
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	15	92	50	39
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	169	139	150	124
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	204	249	217	180
Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	107	152	146	126
Jamur/ <i>Mushroom</i>	0	24	24	26
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	7	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	0	7	10	11
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	7	-	-	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	29	1	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	9	14	73	48
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	390	10	17	12
Kubis/ <i>Cabbage</i>	114	392	411	413
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	96	87	77
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika / <i>Bell Pepper</i>	315	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	126	271	268	252
Terung/ <i>Eggplant</i>	193	122	116	105

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tomat/ <i>Tomato</i>	142	199	191	181
Wortel/ <i>Carrot</i>	231	190	282	288
Buah-buahan/<i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	2	7	6
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2016–2019

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	544,9	591,7	701,8	1 104,7
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	70,2	635,6	483,8	460,0
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	-	-	-	-
Buncis/ <i>String Bean</i>	6 478,8	5 427,5	5 316,4	5 164,2
Cabai Besar/ <i>Big Chili</i>	1 506,9	1 818,6	3 034,1	3 455,9
Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	1 093,7	2 309,4	3 019,0	2 665,4
Jamur/ <i>Mushroom</i>	19,6	26,8	67,8	39,0
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Yardlong Bean</i>	22,9	29,2	206,0	188,6
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	53,0	-	-	-
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	116,7	10	-	-
Kentang/ <i>Potato</i>	41,7	163,6	830,7	556,0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	2 263,8	159,6	267,3	438,3
Kubis/ <i>Cabbage</i>	12 919,1	2 511,9	3 753,4	5 238,3
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	-	8 589,4	7 286,4	4 460,0
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-
Paprika / <i>Bell Pepper</i>	1 996,5	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	3 240,4	1 916,1	1 944,6	2 291,0
Terung/ <i>Eggplant</i>	4 271,4	4 045,0	3 228,9	3 796,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tomat/ <i>Tomato</i>	283,0	5 645,4	6 046,4	5 497,6
Wortel/ <i>Carrot</i>	544,9	863,9	2 489,8	2 774,5
Buah-buahan/<i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	2,0	81,0	177,6
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	16	11	7	6
Dempo Tengah	34	12	-	-
Dempo Utara	57	69	-	-
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	-	-
Kota Pagar Alam	116	105	7	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dlingo/ <i>Dringo</i>		Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/ Indian Mulberry		Temuireng/ Black Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Temukunci/ Chinese Keys		Temulawak/ Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	16	11	16	16
Dempo Tengah	34	12	69	69
Dempo Utara	57	69	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	19	19
Kota Pagar Alam	116	105	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo		Kapulaga/ Java Cardamom	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>		Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>		Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mengkudu/ <i>Indian Mulberry</i>		Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mengkudu/ Indian Mulberry		Temuireng/ Black Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	7	6	16	16
Dempo Tengah	-	-	69	69
Dempo Utara	-	-	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	-	-	19	19
Kota Pagar Alam	7	6	181	181

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kota Pagar Alam (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pagar
Alam Municipality (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ <i>Sweet Root/ Calamus</i>	47	50	48	40
Jahe/ <i>Ginger</i>	2.405	1.912	1.908	1.779
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	33	29	28	32
Keji Beling/Kecibeling/ <i>Strobilanthes crispera</i>	23	12	9	9
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	208	236	228	213
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	329	328	336	341
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	575	408	372	324
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	82	96	85	92
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	26	25	11	12
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	122	131	131	131
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	132	135	130	128
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	0	-	-	0
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	70	90	77	84
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	85	101	113	107
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	90	86	84	73

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ Calamus	107	125	137	120
Jahe/ Ginger	7 608	5 921	5 057	7 942
Kapulaga/ Java Cardamon	81	55	69	144
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispera	78	38	36	83
Kencur/ East Indian Galangal	634	602	589	795
Kunyit/ Turmeric	1 906	1 870	1 854	2 455
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 903	2 954	2 596	3 272
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	329	286	272	409
Lidah Buaya/ Oliviera	88	40	33	73
Mahkota Dewa/ God's Crown	4 296	4 392	5 400	6 346
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	1 159	1 201	1 270	1 790
Sambiloto/ King of Bitter	0	-	-	0
Temuireng/ Black Turmeric	318	284	255	439
Temukunci/ Chinese Keys	212	202	216	345
Temulawak/ Java Turmeric	259	190	166	393

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	16	11	16	16
Dempo Tengah	34	12	69	69
Dempo Utara	57	69	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	19	19
Kota Pagar Alam	116	105	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	16	11	16	16
Dempo Tengah	34	12	69	69
Dempo Utara	57	69	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	19	19
Kota Pagar Alam	116	105	181	181

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	16	11	16	16
Dempo Tengah	34	12	69	69
Dempo Utara	57	69	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	19	19
Kota Pagar Alam	116	105	181	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	16	11	16	16
Dempo Tengah	34	12	69	69
Dempo Utara	57	69	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	19	19
Kota Pagar Alam	116	105	181	181

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (m²), 2016–2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Pagar Alam Municipality (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium / <i>Adenium obesum</i>	10	10	10	3
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	12	13	13	3
Anggrek/ <i>Orchid</i>	63	37	29	11
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	27	20	17	3
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	18	8	5	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	2	2	2	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	6	1	1	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	20	4	-	16
Herbras/ <i>Gerbera</i>	77	37	13	1
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	1 287	237	35	3
Mawar/ <i>Rose</i>	8	5	7	11
Melati/ <i>Jasmine</i>	46	15	10	8
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i> (satuan/unit : pohon / <i>tree</i>)	27	19	21	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	10	7	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.11*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	4	4	3	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	482	397	236	119
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Tabel
Table 5.1.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota
Pagar Alam (tangkai), 2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Pagar
Alam Municipality (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium / <i>Adenium obesum</i>	95	40	10	14
Aglaonema/ <i>Chinese evergreens</i>	80	51	13	12
Anggrek/ <i>Orchid</i>	633	225	40	111
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	286	73	17	14
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Carnation</i>	148	25	5	-
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>	-	-	-	-
Cordyline/ <i>Cordyline</i>	-	-	-	-
Diffenbachia/ <i>Dumb canes</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	24	8	2	-
Euphorbia/ <i>Spurges</i>	48	13	1	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	158	7	-	125
Herbras/ <i>Gerbera</i>	678	123	60	4
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	8 344	693	116	38
Mawar/ <i>Rose</i>	64	8	12	63
Melati/ <i>Jasmine</i>	400	45	15	145
Monstera/ <i>Swiss cheese plant</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Fern</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	80	67	21	-
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	-	-	-	-
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>	91	23	5	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	40	16	3	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	2 829	1 791	1 234	417
Soka/ <i>Ixora</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2018 and 2019**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Pagar Alam Municipality (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	16	11	7	6
Dempo Tengah	69	12	-	-
Dempo Utara	77	69	-	-
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	19	13	-	-
Kota Pagar Alam	181	105	7	6

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>		Pisang/ <i>Banana</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan	16	11	16	16
Dempo Tengah	34	12	69	69
Dempo Utara	57	69	77	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	19	19
Kota Pagar Alam	116	105	181	181

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	16	11	11	16
Dempo Tengah	34	12	12	69
Dempo Utara	57	69	69	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	13	19
Kota Pagar Alam	116	105	105	181

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Belimbing/ <i>StarFruit</i>		Duku/Langsat/Kokosan/ <i>Duku</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	16	11	11	16
Dempo Tengah	34	12	12	69
Dempo Utara	57	69	69	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	13	19
Kota Pagar Alam	116	105	105	181

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sukun/ <i>Breadfruit</i>		Jambu Air/ <i>WaterApple</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	16	11	11	16
Dempo Tengah	34	12	12	69
Dempo Utara	57	69	69	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	13	19
Kota Pagar Alam	116	105	105	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Jengkol/ <i>Jengkol</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	16	11	11	16
Dempo Tengah	34	12	12	69
Dempo Utara	57	69	69	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	13	19
Kota Pagar Alam	116	105	105	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/ Keprok/ <i>Orange/ Tangerine</i>		Melinjo/ <i>Melinjo</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	16	11	11	16
Dempo Tengah	34	12	12	69
Dempo Utara	57	69	69	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	13	19
Kota Pagar Alam	116	105	105	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Nangka/ Cempedak/ Jackfruit		Petai / Twisted Cluster Bean	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	16	11	11	16
Dempo Tengah	34	12	12	69
Dempo Utara	57	69	69	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	13	19
Kota Pagar Alam	116	105	105	181

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nangka/ Cempedak/ <i>Jackfruit</i>		Rambutan/ <i>Rambutan</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	16	11	11	16
Dempo Tengah	34	12	12	69
Dempo Utara	57	69	69	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	13	19
Kota Pagar Alam	116	105	105	181

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Sawo/ Sapodilla/ Sawo		Sirsak/ Soursop	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan	16	11	11	16
Dempo Tengah	34	12	12	69
Dempo Utara	57	69	69	77
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	9	13	13	19
Kota Pagar Alam	116	105	105	181

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
Jenis Tanaman (ton) di Kota Pagar Alam, 2016–2019**
*Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
in Pagar Alam Municipality (ton), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/ Fruits				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	13 824	8 418	4 014	2 121
Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	-	-
Apel/ <i>Apple</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	210	114	104	40
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	73	87	117	46
Durian/ <i>Durian</i>	10 320	16 126	15 709	4 705
Jambu Air/ <i>Rose Apple</i>	400	141	100	11
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	294	138	116	22
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	2 200	2 520	306	130
Jeruk Siam/Keprak/ <i>Tangerine/ Orange</i>	793	2 550	6 232	3 904
Jeruk/ <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	2 993	5 070	6 538	4 034
Mangga/ <i>Mango</i>	10 226	8 853	9 502	2 400
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	735	692	886	95
Markisa/ <i>Marquisa</i>	10	-	-	-
Nangka/Cempedak/ <i>Jack Fruit</i>	5 351	2 386	2 175	624
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 635	3 305	3 038	622
Pisang/ <i>Banana</i>	3 610	4 191	3 793	1 899
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	930	908	587	47
Salak/ <i>Salacca</i>	19 870	14 319	14 425	2 300

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sawo/Sapodilla/ <i>Star Apple</i>	905	363	171	128
Sirsak/ <i>Soursop</i>	215	95	75	79
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	3 175	694	442	364
Sayuran/ <i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	3 479	7 765	11 177	3 759
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	107	79	47	30
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	253	249	135	61

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Pagar Alam Municipality (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	11	16	6	
Dempo Tengah	12	69	-	
Dempo Utara	69	77	-5	
Pagar Alam Selatan	-	-	-	
Pagar Alam Utara	13	19	-	
Kota Pagar Alam	105	181	6	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan				
Dempo Tengah				
Dempo Utara				
Pagar Alam Selatan				
Pagar Alam Utara				
Kota Pagar Alam				

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan				
Dempo Tengah				
Dempo Utara				
Pagar Alam Selatan				
Pagar Alam Utara				
Kota Pagar Alam				

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Dempo Selatan				
Dempo Tengah				
Dempo Utara				
Pagar Alam Selatan				
Pagar Alam Utara				
Kota Pagar Alam				

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Tabel 5.2.2
Table

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Pagar Alam (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Pagar Alam Municipality (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan				
Dempo Tengah				
Dempo Utara				
Pagar Alam Selatan				
Pagar Alam Utara				
Kota Pagar Alam				

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/ <i>Rubber</i>		Kopi/ <i>Coffee</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Dempo Selatan				
Dempo Tengah				
Dempo Utara				
Pagar Alam Selatan				
Pagar Alam Utara				
Kota Pagar Alam				

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Dempo Selatan				
Dempo Tengah				
Dempo Utara				
Pagar Alam Selatan				
Pagar Alam Utara				
Kota Pagar Alam				

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Dempo Selatan				
Dempo Tengah				
Dempo Utara				
Pagar Alam Selatan				
Pagar Alam Utara				
Kota Pagar Alam				

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: ...

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK
PLN DI KOTA PAGAR ALAM



Pengolahan Teh Hitam Pagar Alam

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Perindustrian****Industry**

Guna menunjang pembangunan daerah, pembangunan industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang bersaing baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

In order to support the region development, industrial development represent one of effort to increase added value, extending opportunity of work, preparing service and goods at the competitive price either in home affairs and also beyond the country.

Penyajian sektor industri pada dasarnya terbagi dalam 4 kategori yaitu: industri besar, industri sedang, industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

Presentation of industrial sector basically in 4 categories that is: industrial: big, medium industry, industrial minimize and crafting domestic industry.

Industri terbanyak yang ada di Kota Pagar Alam adalah industri makanan dan minuman. Termasuk di dalamnya industri penggilingan kopi dan padi. Ada sekitar 622 industri makanan dan minuman yang dapat menyerap tenaga kerja hingga 1.594 orang.

The most industry in Pagar Alam Municipality is food and beverages industry. It includes industry. There are 622 foods and beverages coffee grinders industries that can be absorb labour force until 1,594 people.

Energi**Energy**

Jumlah kelurahan yang dialiri listrik PLN berjumlah 35 kelurahan. Dengan demikian seluruh pengadaan / ketersediaan listrik yang mengarah ke pemenuhan industri kecil dan rumah tangga dalam rangka meningkatkan desa sudah mendapat aliran listrik PLN. Konsumen pengguna listrik terbanyak berpusat di daerah perkotaan yaitu di Kecamatan Pagar Alam Selatan dan

Sum up the ward emitted a stream by the electric of PLN was 35 Village. Thereby all of the electric instructing require for industrial accomplishment and house hold in order to increase all village have got the electric current PLN. Consumer of Most of electric consumer is centered at the urban area that Pagar Alam Selatan Subdistrict, Pagar Alam Utara Subdistrict arch

Kecamatan Pagar Alam Utara.

Kebutuhan air minum merupakan kebutuhan pokok. Pemenuhan kebutuhan air minum berasal dari air bersih sangat menunjang dalam pembangunan kesehatan.

Di Kota Pagar Alam, keadaan tahun 2019, jumlah pelanggan PDAM berjumlah 2.922, dengan rincian 2.622 rumah tangga, 52 instansi pemerintah, dan 233 niaga.

Drinking water required was representing the fundamental requirement. Accomplishment of drinking water that comes from clean water very supporting in health development.

Pagar Alam Municipality , in the state in 2019, totaled 2,922 subscribers PDAM customers, with details of 2,622 households, 52 government agencies and 233 commercial.

Gambar
Figures 6.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 6.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dempo Selatan
Dempo Tengah
Dempo Utara
Pagar Alam Selatan
Pagar Alam Utara
Kota Pagar Alam	49 085 800	138 258 313	73 919 815	124 432	4 368 343

Catatan/Note: data tidak tersedia pada level kecamatan / data is not available in subdistrict level

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kota Pagar Alam / Regional PT PLN (PERSERO) of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dempo Selatan	3 163	3 407	2 977	3 099	3 212
Dempo Tengah	3 079	3 297	3 588	3 722	3 892
Dempo Utara	4 649	4 589	4 862	5 036	5 205
Pagar Alam Selatan	11 246	11 541	11 450	11 933	12 367
Pagar Alam Utara	7 877	8 198	12 370	12 901	13 348
Kota Pagar Alam	30 014	31 032	35 247	36 691	38 024

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT PLN (PERSERO) Wilayah Kota Pagar Alam / Regional PT PLN (PERSERO) of Pagar Alam Municipality

Tabel 6.3
Table

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Dempo Selatan
Dempo Tengah
Dempo Utara
Pagar Alam Selatan
Pagar Alam Utara
Kota Pagar Alam	4 029	1 032 178	1 395 399 131

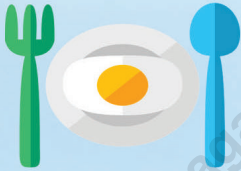
Catatan/Note : data tidak tersedia pada level kecamatan / data is not available in subdistrict level

Sumber/Source : Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih / Annual Water Company Survey

07

**PARIWISATA
TOURISM**

TERDAPAT 16 HOTEL NON BINTANG



Terdapat 26 Restoran/Rumah Makan

Terdapat **126.466 Turis** Yang
Mengunjungi **40 Objek Wisata**



Villa Gunung Gare

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

bintang empat dan seterusnya.

- | | |
|---|--|
| <p>6. 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.</p> | <p>6. <i>Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.</i></p> |
| <p>7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.</p> | <p>7. <i>Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.</i></p> |

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pariwisata****Tourism**

Salah satu yang menjadi sumber pendapatan Kota Pagar Alam adalah dari Sektor Pariwisata. Lokasi Pagar Alam yang terletak di kaki Gunung Dempo menjadikan daerah ini berudara sejuk.

One of Pagar Alam Municipality's source of income comes from tourism sector. Pagar Alam located at the foot of Mountain Dempo makes its weather slightly cooler than much of the rest of South Sumatra areas.

Pagar Alam memiliki 15 tempat wisata alam dan 25 tempat wisata budaya. Obyek wisata alam ini berupa air terjun, danau, kawasan Gunung Dempo, hutan bambu dan sebagainya Sedangkan obyek wisata budaya seperti rumah adat besemah, batu – batu bersejarah, tugu, arca, dan sebagainya.

Pagar Alam has 15 nature tourism and 25 culture tourism. Nature tourism includes waterfalls, lakes, Mountain Dempo area, Bamboo forest, etc. While culture tourism includes Besemah traditional house, historic stone, monument, statue, etc.

Hotel**Hotel**

Penunjang pariwisata lainnya yaitu tempat penginapan dan tempat makan. Jumlah penginapan di Pagar Alam ada 16, terdiri dari 5 hotel non bintang, 5 villa dan 6 losmen, dengan jumlah kamar 373 kamar.

Other supporting tourism is the place of lodging and where to eat. The number of lodging in Pagar Alam is 16, consisting of 5 non star hotels, 5 villas and 6 guest rooms, with 373 rooms.

Gambar 7.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 7.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kota Pagar Alam, 2016–2019**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Pagar Alam
Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	2	-	-	-
Dempo Tengah	4	-	-	-
Dempo Utara	5	-	-	-
Pagar Alam Selatan	43	8	8	8
Pagar Alam Utara	47	18	18	18
Kota Pagar Alam	91	26	26	26

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam / Tourism Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Wisata dan Subdistrict
in Kota Pagar Alam, 2016–2019**
**Number of Tourism Object by Tourism Classifications and
Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam/ Nature Tourism	WisataBudaya/ Culture Tourism
(1)	(2)	(3)
Dempo Selatan	8	10
Dempo Tengah	3	3
Dempo Utara	3	12
Pagar Alam Selatan	1	1
Pagar Alam Utara	3	3
Kota Pagar Alam	18	29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam / Tourism Office of Pagar Alam Municipality

Tabel 7.3
Table

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Hotel/ Hotels		Kamar/ Rooms		Tempat Tidur/ Beds	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	-	-	-	-	-	-
Dempo Tengah	-	-	-	-	-	-
Dempo Utara	2	2	27	27	40	40
Pagar Alam Selatan	16	16	213	213	372	372
Pagar Alam Utara	13	13	263	263	421	421
Kota Pagar Alam	31	31	412	412	833	833

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam / Tourism Office of Pagar Alam Municipality

Tabel
Table 7.4

Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Datang Ke Kota Pagar Alam (orang), 2013-2018
Number of International and Domestic Visitors Comes To Pagar Alam Municipality (people), 2013-2018

Kecamatan Subdistrict	Wisatawan/ Visitors		Jumlah/ Total
	Mancanegara/ International	Domestik/ Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	122	69 226	69 348
2015	76	88 143	88 219
2016	102	126 364	126 466
2017	151	224 422	224 193
2018	162	256 802	256 964

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam / Tourism Office of Pagar Alam Municipality

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**



TAHUKAH ANDA ?

**HANYA 12 % JALAN DI KOTA PAGAR ALAM
YANG BENAR-BENAR DALAM
KONDISI YANG BAGUS (65.74 KM)**



**Hanya ada 1 kantor Pos
di Kota Pagar Alam**

Liku Endikat, Salah satu penghubung utama Kota Pagar Alam dengan dunia luar

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

- | | |
|---|--|
| <p>5. Pesawat Terbang adalah jenis kendaraan dengan sepasang sayap yang dapat terbang dan berbahan bakar Aviation Turbo Fuel (Avtur)</p> | <p>5. <i>Aeroplane is a kind of vehicle which has a couple of wing could fly and its fuel is Aviation Turbo Fuel (Avtur)</i></p> |
| <p>6. Jumlah Penerbangan adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang yang berasal dari bandar udara.</p> | <p>6. <i>Number of flight is a number of departures of aeroplane flown from the airport.</i></p> |
| <p>7. Jumlah Penumpang Pesawat Terbang adalah jumlah penumpang pesawat terbang yang berangkat dari bandara.</p> | <p>7. <i>Number of Aeroplane Passanger is a number of passengers departed from the airports by using the aeroplane.</i></p> |
| <p>8. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.</p> | <p>8. <i>Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.</i></p> |
| <p>9. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.</p> | <p>9. <i>Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.</i></p> |
| <p>10. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan</p> | <p>10. <i>Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and</i></p> |

kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

its equipment used in the means of telecommunication.

11. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
 12. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for
11. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
 12. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile*

- | | | |
|--------------|------------------------------|--|
| Mobile (GSM) | Telecommunications dan CDMA. | <i>Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).</i> |
|--------------|------------------------------|--|
-
- | | |
|---|--|
| <p>13. Base Trasnceiver Station (BTS) adalah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antar piranti komunikasi dan jaringan operator. Piranti komunikasi penerima sinyal BTS dapat berupa telepon tetap kabel, telepon seluler dan komputer dengan jaringan nirkabel. Jaringan operator dapat berupa jaringan komunikasi seperti GSM, CDMA dan TDMA.</p> | <p>13. <i>Base Trasnceiver Station (BTS) is a piece of equipment that facilities wireless communication between user equipment and a network. User equipment are devices like fixed line telephone, mobile phone and computers with wireless internet connectivity. The network can be that of any of the wireless communication technologies like GSM, CDMA dan TDMA.</i></p> |
| <p>14. Penyedia Jasa Layanan Telekomunikasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa layanan telekomunikasi GSM dan CDMA dengan bantuan perangkat BTS</p> | <p>14. <i>Telecommunication Service Provider is an establishment that provide the telecommunication services of GSM and CDMA by using the BTS.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION****Transpotasi****Transportation**

Untuk menunjang kelancaran sektor transportasi darat di Kota Pagar Alam dilakukan upaya perbaikan terus-menerus terhadap jalan-jalan umum. Dari data yang ada disebutkan bahwa panjang jalan keseluruhan di daerah ini 594,75 km. Dari total panjang jalan tersebut 45,22 km atau 7,60 persen merupakan jalan negara, 1,8 km atau 0,30 persen jalan Provinsi dan 547,95 km atau 92,10 persen merupakan jalan Kota.

To support land transportation sector in Pagar Alam Municipality, continuous road repair has been conducted. Existing data, shows that length roads entirety in this area is 594.97 km. from of that length road, 45.22 km or 7.60 percent is country roads, 1.8 or 0.30 percent km is province roads and 547,95 km or 92.10 percent is Subdistrict roads.

Sekitar 53,08 persen dari total panjang jalan di Kota Pagar Alam merupakan jalan aspal. Sedangkan sisanya jalan masih dalam kondisi tanah atau kerikil.

Around 53.08 percent of length of road in Pagar Alam Municipality is paved roads. While the rest are still dirt road or gravel road.

Komunikasi**Communication**

Kegiatan Telekomunikasi di Kota Pagar Alam meliputi telepon, telex, dan telegram dengan jumlah pesawat telepon yang digunakan di tahun 2019 sebanyak 2.320 SST

Economic activities in telecommunications in Pagar Alam Municipality include the telephone, telex, and telegram. Data shows that the number of telephone used in 2019 in Pagar Alam Multy is 2.320 SST

Di samping itu penunjang kegiatan telekomunikasi lainnya adalah kegiatan telekomunikasi pos. Kegiatan Pos di Kota Pagar Alam selama tahun 2019 cukup aktif. Hal ini dapat dilihat dari arus keluar-masuknya surat, materai, perangko maupun kegiatan pos lainnya.

Another supporting activity for telecommunication is postal activity. Postal Activity in Pagar Alam Municipality in 2019 is quite active. This can be seen from the flow level of letter, materai, stamp and also other postal activities

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Gambar
Figures 8.1

Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019
Area of Regency/Municipality (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 8.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Pagar Alam (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Level of Government Authority in Pagar Alam Municipality (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	26,02	26,02	26,02
Provinsi/ <i>Province</i>	1,8	1,8	1,8
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	548,25	548,25	548,25
Jumlah/Total	576,07	576,07	576,07

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kota Pagar Alam /
Department of Public Works and Spatial Planning of Pagar Alam Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Pagar Alam (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Pagar Alam Municipality (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	333,38	348,28	388,70
Kerikil/Gravel	71,72	71,37	141,50
Tanah/Soil	162,18	126,65	95,05
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	567,28	546,3	625,25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kota Pagar Alam /
 Department of Public Works and Spatial Planning of Pagar Alam Municipality

Tabel 8.1.3
Table

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Pagar Alam (km), 2017–2019
Length of Roads by Condition of Roads in Pagar Alam Municipality (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	71,85	65,74	65,74
Sedang/ <i>Moderate</i>	224,55	248,85	248,85
Rusak/ <i>Damage</i>	60,60	75,44	75,44
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	191,25	158,22	158,22
Jumlah/Total	548,25	548,25	548,25

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Tata Ruang Kota Pagar Alam /
Department of Public Works and Spatial Planning of Pagar Alam Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2016–2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	-	-	-	-
Dempo Tengah	-	-	-	-
Dempo Utara	-	-	-	-
Pagar Alam Selatan	-	-	-	-
Pagar Alam Utara	1	1	1	1
Kota Pagar Alam	1	1	1	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Pembantu Kota Pagar Alam / Auxiliary Post Office of Pagar Alam Municipality

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



INFOGRAFIS
PEMBATAS BAB 09

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *The cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of kinship.*

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019 Jumlah SIUP yang diterbitkan mencapai 252 buah, TDP sebanyak 238 buah dan sekitar 43,06 persen diperuntukkan untuk usaha yang ada di Kecamatan Pagar Alam Utara.

Agar kegiatan perdagangan dapat berjalan dengan baik tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga para penjual dapat menyajikan barangnya kepada pembeli dan pembeli dapat berbelanja dengan tenang, mudah dan aman. Sarana perdagangan di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 berjumlah 7 unit meliputi 3 unit pasar, dan 4 unit kalangan (pasar mingguan).

DESCRIPTION

In 2019, number of SIUP issued are 252 documents, number of TDP issued are 238 documents, and around 43,06 percent of them are engaged for business in Subdistrict of Pagar Alam Utara.

To make trading activities run properly, adequate facilities and infrastructures are surely needed so that sellers can provide their goods and services to buyers, and buyers can shop peacefully, easily, and safe. Trading facilities in Pagar Alam Municipality in 2019 amounted 7 units, covering 3 units of market, and 4 units of weekly market.

Gambar
Figures 9.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Gambar 9.1

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 9.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dempo Selatan	2	2	2	4
Dempo Tengah	2	2	1	2
Dempo Utara	3	3	10	11
Pagar Alam Selatan	14	14	20	30
Pagar Alam Utara	12	12	15	19
Kota Pagar Alam	33	33	48	66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam/
Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises Pagar Alam Municipality

Tabel 9.2
Table

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Pagar Alam Municipality, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dempo Selatan	-	-	-	-	4	4
Dempo Tengah	-	-	-	-	2	2
Dempo Utara	-	1	-	-	10	11
Pagar Alam Selatan	1	1	2	-	26	20
Pagar Alam Utara	-	5	-	-	14	19
Kota Pagar Alam	1	7	2	0	56	66

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam/
Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises Pagar Alam Municipality

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE



*Pengeluaran rata-rata sebulan per kapita untuk tembakau dan sirih (rokok) merupakan pengeluaran makanan terbesar kedua setelah padi-padian (beras), yakni **Rp. 68.502,00***

Pengeluaran rata-rata sebulan per kapita untuk perumahan, bahan bakar, penerangan, dan air merupakan pengeluaran non makanan terbesar, yakni sebesar **Rp. 216.495,00**



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. **Pengeluaran Makanan rata-rata per kapita** adalah pengeluaran rata-rata per kapita yang dikeluarkan oleh semua anggota rumah tangga untuk konsumsi komoditas makanan selama sebulan.
3. **Pengeluaran Non-makanan rata-rata per kapita** adalah pengeluaran rata-rata per kapita yang dikeluarkan oleh semua anggota rumah tangga untuk konsumsi komoditas non-makanan selama sebulan.
4. Dalam bab ini, pengeluaran terkait kesehatan dan pendidikan digolongkan ke dalam pengeluaran aneka barang dan jasa

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. **Per capita Average Food Expenditure** is per capita average expenditure spent for all household members for consuming food commodities in a month.
3. **Per capita Average Non-Food Expenditure** is per capita average expenditure spent for all household members for consuming non-food commodities in a month.
4. In this chapter, expenditure of health and expenditure of education are classified in expenditure of goods and services

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu Negara dapat dilihat dari pendapatan. Namun, untuk mendapatkan data mengenai pendapatan sulit sehingga BPS mengadakan kegiatan Survei Sosial Ekonomi guna mengumpulkan data mengenai besarnya pengeluaran rumah tangga.

Semakin besar pendapatan yang diperoleh seseorang maka pengeluaran untuk barang bukan makanan akan menjadi lebih besar daripada pengeluaran untuk makanan.

Pengeluaran rata – rata untuk tembakau dan sirih per orang per bulan di Kota Pagar Alam ternyata sangat besar jika dibandingkan dengan pengeluaran untuk makanan selain padi/palawija. Hal ini terlihat dari pengeluaran per bulan per orang untuk tembakau dan sirih yang menduduki peringkat kedua untuk pengeluaran per kapita bahan makanan setelah pengeluaran untuk padi/palawija.

Sedangkan untuk pengeluaran per kapita untuk kelompok barang non makanan, pengeluaran untuk perumahan menjadi yang terbesar, Hal ini dikarenakan perumahan kebutuhan mendasar bagi seseorang. Pengeluaran untuk perumahan mencapai 53,79 persen dari total pengeluaran untuk kelompok barang bukan makanan.

DESCRIPTION

Level of welfare in one country can be seen from the income of the population. Since, to get statistics about income is so difficult, BPS conducts Social Economic survey to collect statistics about amount of household expenditures.

The bigger income someone obtains, the bigger expenditure he will spend on non-food commodity rather than on food commodity.

Average spending on tobacco and betel per person per month in Pagar Alam Municipality is very large when compared with spending on food besides rice / crops. It is shown from monthly average spending on tobacco which is the second largest expenditure on food per capita commodity after the expenditure for padi/crops.

At the same time, spending on housing and household facility is the largest expenditure on non-food commodity per capita. It happens because housing is the basic needs for someone. Housing expenditures reached 53.79 percent of the total expenditure on non-food commodity.

Gambar
Figures

10.1

Luas Daerah menurut Kabupaten/Kota (%), 2019
Area of Regency/Municipality (%), 2019



Gambar 10.1

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 10.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	76452	74330
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3493	5032
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	31846	35069
Daging/ <i>Meat</i>	22320	22461
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22105	28217
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	39772	39849
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8397	10169
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19745	18864
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	10286	11471
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17301	18297
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	9391	10908
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9817	11573
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	112737	132435
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	73589	68502
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	457250	487179
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	192076	216495
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	87364	83669
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	25713	25208
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	14060	27171
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	32096	21153
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	18160	26417
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	369468	400112
Jumlah/<i>Total</i>	826719	887292

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Pagar Alam Municipality, 2018 and
2019*

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/<i>Food</i>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,25	8,38
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,42	0,57
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,85	3,95
Daging/ <i>Meat</i>	2,70	2,53
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,67	3,18
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,81	4,49
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,02	1,15
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,39	2,13
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,24	1,29
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,09	2,06
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,14	1,23
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,19	1,30
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	13,64	14,93
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,90	7,72
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	55,31	54,91
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,23	24,40
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,57	9,43
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,11	2,84
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	1,70	3,06
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,88	2,38
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,20	2,98
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	44,69	45,09
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Pagar Alam, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Pagar Alam Municipality, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,19	0,00
200 000–299 999	2,17	1,68
300 000–499 999	26,51	26,60
500 000–749 999	26,74	23,26
750 000–999 999	15,31	15,58
1 000 000–1 499 999	20,01	20,20
> 1 500 000	9,06	12,69
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

**PERDAGANGAN
TRADE**

Jumlah sarana perdagangan
Kota Pagar Alam Tahun 2019
adalah sebesar 8.399 unit yang
mana 75,44 persennya
berupa warung-warung.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah bangunan permanen atau bangunan tidak permanen yang menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli, baik setiap hari maupun pada waktu-waktu tertentu (misalnya, kalangan). Jumlah Pasar dalam publikasi ini terdiri dari jumlah pasar swadaya dan pasar inpres serta jumlah pasar mingguan.
2. **Pedagang besar** adalah pedagang yang membeli barang secara langsung dengan jumlah yang banyak dari produsen barang dan menjualnya kepada pedagang lainnya.
3. **Pedagang menengah** adalah pedagang yang menjual kembali barang yang dibeli dari pedagang besar kepada pedagang lainnya atau menjual barang tersebut langsung kepada konsumen akhir barang.
4. **Pedagang kecil** adalah pedagang yang menjual barang yang dibeli dari pedagang besar atau pedagang menengah kepada konsumen akhir barang secara langsung.

TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a permanent building or nonpermanent building where the customers and sellers meet everyday or in a particular time (e.g. weekly market). Number of markets in this publication contains of number of ordinary markets and number of weekly markets.
2. **Wholesaler** is a trader who directly buy many kind of good from the producer of the goods and sell them to other traders.
3. **Medium trader** is a trader who resell goods which are bought from the wholesalers to other traders or resell them to the final consumer.
4. **Small trader** is a trader who directly resell the goods which are bought from wholesalers or medium traders to the final consumers.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN

Agar kegiatan perdagangan dapat berjalan dengan baik tentunya dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga para penjual dapat menyajikan barangnya kepada pembeli dan pembeli dapat berbelanja dengan tenang, mudah dan aman. Sarana perdagangan di Kota Pagar Alam pada tahun 2019 berjumlah 7 unit meliputi 3 unit pasar, dan 4 unit kalangan (pasar mingguan).

DESCRIPTION

To make trading activities run properly, adequate facilities and infrastructures are surely needed so that sellers can provide their goods and services to buyers, and buyers can shop peacefully, easily, and safe. Trading facilities in Pagar Alam Municipality in 2019 amounted 7 units, covering 3 units of market , and 4 units of weekly market.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Gambar
Figures

11.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Gambar 11.1

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 11.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Pagar Alam, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Pagar Alam Municipality, 2016–2019

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	8	7	8	8
Toko/Store	684	911	1 215	1 563
Kios	476	476	476	476
Warung	3 260	5 018	5 654	6 290
Jumlah/Total	4 427	6 412	7 353	8 337

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Pagar Alam/
Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Small and Medium Enterprises Pagar Alam Municipality

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



Lapangan usaha pertanian merupakan penyumbang terbesar perekonomian Kota Pagar Alam pada tahun 2016 dengan distribus nilai PDRB sebesar 22,046%

Laju pertumbuhan ekonomi Pagar Alam cenderung melambat 5 tahun terakhir



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalitie). To compile these statistics, two approaches have*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi;

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security. Government consumption*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian. kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut
7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 8. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 9. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the*

sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent.*

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN

Salah satu indikator penting untuk mengetahui keadaan ekonomi suatu wilayah dalam satu periode tertentu dapat ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Sejak tahun 2014, Indonesia dianjurkan untuk menghitung PDRB dengan tahun dasar 2010, berdasarkan System Neraca Nasional 2008.

PDRB Kota Pagar Alam tahun 2019 atas dasar harga berlaku mencapai 2.787,20 miliar rupiah dan atas harga konstan mencapai 2.230,59 miliar rupiah.

Pada tahun 2019, laju pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam sebesar 3,23 persen.

DESCRIPTION

One of important indicator to know about economy situation in one area in one certain period can be seen from gross regional domestic product (GRDP).

Since 2014, Indonesia has been recommended to calculate GDP using base-year 2010, according to 2008 System of National Account.

GRDP of Pagar Alam Municipality in 2019 at current prices reached 2,279.64 billion rupiahs, and the constant price reached 1.974,61 billion rupiahs.

In 2019, economic growth Rate of Pagar Alam Municipality is 3,23 percent.

Gambar
Figures

12.1

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Gambar 12.1

Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 12.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam
(miliar rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs),
2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	536,64	562,50	591,86	609,93	626,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	62,83	65,87	70,03	72,41	74,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	32,67	36,34	41,37	47,09	52,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,81	1,22	1,31	1,30	1,32
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,23	1,37	1,52	1,68	1,78
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	399,50	415,58	435,83	458,98	473,49
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	436,79	470,97	495,55	519,46	540,23
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	73,04	77,36	82,51	87,32	93,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	70,33	79,22	88,83	102,12	108,17
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	33,60	35,42	37,54	39,61	41,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	99,15	106,16	112,52	116,14	114,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	131,84	138,61	144,68	151,49	158,71
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,24	2,37	2,53	2,72	2,86
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	85,87	92,87	91,77	92,36	94,22
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	219,08	231,44	243,73	257,74	280,02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	41,07	44,20	49,03	52,31	54,91
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	50,99	52,86	57,93	66,18	69,62
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 277,69	2 414,36	2 548,52	2 678,83	2 787,20

Catatan/*Note*: * angka sementara / *preliminary figures*

** angka sangat sementara / *very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	470,89	491,93	517,85	528,77	536,57
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	45,09	46,92	49,93	51,58	52,99
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	23,51	24,50	26,20	27,98	30,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,95	1,14	1,20	1,28	1,38
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,09	1,14	1,20	1,31	1,37
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	336,89	349,83	366,76	384,94	396,32
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	361,55	375,76	388,28	403,52	416,34
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	57,63	59,59	62,02	65,28	69,68
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	48,65	53,01	58,24	66,33	69,65
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	33,15	34,55	36,34	38,06	39,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	80,01	83,46	85,10	86,28	84,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	111,48	116,98	121,99	127,62	133,57
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,71	1,79	1,90	2,03	2,12
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	59,48	61,49	65,13	68,22	69,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	181,91	191,84	201,35	212,48	230,07
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	35,92	37,97	40,82	43,12	44,46
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	42,99	44,43	47,14	51,96	52,39
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	1 892,91	1 976,33	2 071,44	2 160,76	2 230,59

Catatan/*Note*: * angka sementara / *preliminary figures*

** angka sangat sementara / *very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	23,56	23,30	23,22	22,77	22,46
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,76	2,73	2,75	2,70	2,67
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,43	1,51	1,62	1,76	1,87
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,04	0,05	0,05	0,05	0,05
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,54	17,21	17,10	17,13	16,99
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,18	19,51	19,44	19,39	19,38
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,21	3,20	3,24	3,26	3,36
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,09	3,28	3,49	3,81	3,88
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,48	1,47	1,47	1,48	1,50
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,35	4,40	4,42	4,34	4,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,79	5,74	5,68	5,65	5,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,77	3,85	3,60	3,45	3,38
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,62	9,59	9,56	9,62	10,05
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,80	1,83	1,92	1,95	1,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,24	2,19	2,27	2,47	2,50
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: * angka sementara / *preliminary figures*

** angka sangat sementara / *very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.4
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Pagar Alam Municipality (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,47	5,27	2,11	1,48
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4,07	6,41	3,30	2,74
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,19	6,96	6,77	7,64
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	20,46	4,61	7,00	7,53
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,55	6,13	9,08	4,50
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,84	4,84	4,96	2,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,93	3,33	3,93	3,18
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,40	4,08	5,26	6,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,96	9,87	13,90	5,00
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,23	5,19	4,72	4,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,31	1,97	1,39	-2,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,93	4,28	4,61	4,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,82	5,88	6,85	4,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018*	2019**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,38	5,91	4,75	1,92
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,46	4,95	5,53	8,28
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,71	7,50	5,64	3,11
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,35	6,09	10,22	0,84
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4,41	4,81	4,31	3,23

Catatan/*Note*: * angka sementara / *preliminary figures*

** angka sangat sementara / *very preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pagar Alam
(miliar rupiah), 2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Pagar Alam Municipality (billion
rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1577,57	1720,32	1878,74	2043,61	2225,14
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	41,87	45,14	47,12	52,98	59,50
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	430,27	424,65	450,87	478,46	518,94
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	957,87	1012,79	1035,29	1078,32	1062,09
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	61,65	117,84	146,77	290,82	-168,34
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-791,55	-906,37	-1010,27	-1265,36	-910,14
Net Export of Goods and Services	2277,69	2414,36	2548,52	2678,83	2787,20

Catatan/Note: * angka sementara / *preliminary figures*

** angka sangat sementara / *very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Pagar Alam (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Pagar Alam Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1133,84	1189,09	1232,20	1283,67	1350,53
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	31,54	33,58	34,66	37,35	40,17
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	336,32	321,54	319,25	318,64	331,18
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	784,68	815,45	834,39	849,30	841,81
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	21,66	26,44	93,83	282,47	-68,97
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-415,13	-409,77	-442,88	-610,67	-264,14
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	1892,91	1976,33	2071,44	2160,76	2230,59

Catatan/Note: * angka sementara / *preliminary figures*

** angka sangat sementara / *very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi adalah IPM Kota Palembang, yakni sebesar 78,44

Pertumbuhan Ekonomi tercepat adalah pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muara Enim yakni sebesar 6,81%



Jumlah penduduk miskin paling rendah di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 adalah jumlah penduduk miskin di Kota Pagar Alam, yakni 12,37 ribu jiwa

PENJELASAN TEKNIS

1. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun

TECHNICAL NOTES

1. ***The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report (HDR). HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is **considered to be poor**.*
3. ***The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. ***Growth rate of Gross Domestic Regional Product** is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth*

ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

during the given period.

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Pagar Alam adalah yang terkecil jika dibandingkan dengan kabupaten /kota lain di Sumatera Selatan. Jumlah penduduk Pagar Alam pada tahun 2019 adalah sebesar 135.328 jiwa atau sekitar 1,64 persen dari total penduduk Sumatera Selatan.

Amount of Pagar Alam Municipality is the smallest if it compare with another regency/municipality in South Sumatera. Population of Pagar Alam Municipality in 2019 is 139,2 thousand people or it's about 1,64 percent from amount of South Sumatera population.

Kabupaten Muara Enim memiliki Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan dengan migas yang terbesar pada tahun 2019. Sedangkan laju pertumbuhan Kota Pagar Alam, hanya 3,23 persen .

Muara Enim Regency has the biggest Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices with oil and gas in 2019. While the Growth rate of Pagar Alam Municipality, only 3,23 percent..

Indeks pembangunan manusia (IPM) mengukur pencapaian pembangunan manusia dengan menggunakan 4 (empat) variabel pokok yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata – rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita riil (adjusted).

Human Development Index (HDI) is measure achieving of human development using 4 basic variables such as life expectancy, the literacy rate, average old school and expenditure per capita.

Kota Palembang memiliki peringkat IPM terbesar jika dibandingkan dengan 17 kab/kota yang ada di Sumatera Selatan. Sedangkan Pagar Alam menduduki peringkat kedelapan dengan IPM 68,44 yaitu pada tahun 2019.

Palembang Municipality is the biggest rank if we compare with 17 regency/municipality in South Sumatera Province. While Pagar Alam is in eight rank with human development index is 68,44 in 2019.

Gambar
Figures

13.1

Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota (%), 2019
Area of Regency/Municipality (%), 2019



Gambar 13.1

Sumber/Source :

Gambar 13.2 ...
Figures ...



Sumber/Source :

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	344,9	354,5	359,1	363,6	367,9
Ogan Komering Ilir	776,3	798,5	809,2	819,6	829,8
Muara Enim	591,0	609,6	618,8	627,8	636,8
Lahat	389,0	397,4	401,5	405,5	409,4
Musi Rawas	379,0	389,2	394,4	399,1	403,8
Musi Banyuasin	602,0	620,7	629,8	638,6	647,1
Banyuasin	800,0	822,6	833,6	844,2	854,6
OKU Selatan	339,4	348,6	352,9	357,1	361,1
OKU Timur	642,2	656,6	663,5	670,3	676,8
Ogan Ilir	403,8	414,5	419,8	425,0	430,1
Empat Lawang	234,9	241,3	244,3	247,3	250,2
Panukal Abab Lematang Ilir	176,9	182,2	184,7	187,3	189,8
Musi Rawas Utara	180,3	185,3	187,6	189,9	192,2
Palembang	1 558,5	1602,1	1623,1	1643,5	1662,9
Prabumulih	174,5	179,6	182,1	184,4	186,8
Pagar Alam	132,5	135,3	136,6	137,9	139,2
Lubuk Linggau	216,3	222,9	226,0	229,2	232,2
Sumatera Selatan	7 828,7	8160,9	8267,0	8370,3	8470,7

Catatan/Note: Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/
Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	3,05	3,96	4,06	5,00	5,64
Ogan Komering Ilir	4,81	4,47	5,11	5,01	5,14
Muara Enim	7,62	6,78	7,16	8,67	7,02
Lahat	2,14	2,34	4,44	4,07	5,62
Musi Rawas	5,13	5,25	5,03	5,79	5,88
Musi Banyuasin	2,29	2,17	3,02	3,23	4,57
Banyuasin	5,56	5,89	5,05	5,14	5,22
OKU Selatan	4,54	5,19	4,51	5,16	5,07
OKU Timur	6,05	6,17	3,37	4,43	5,86
Ogan Ilir	4,43	5,13	5,14	5,26	5,16
Empat Lawang	4,50	4,54	3,71	4,23	3,62
Panukal Abab Lematang Ilir	4,44	5,19	5,97	6,43	6,16
Musi Rawas Utara	3,34	2,70	4,65	4,22	4,16
Palembang	5,45	5,74	6,21	6,69	5,94
Prabumulih	4,84	6,62	5,27	5,83	5,55
Pagar Alam	4,33	4,41	4,81	4,31	3,23
Lubuk Linggau	6,00	6,33	6,31	6,01	5,69
Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04

Catatan/Note: * Angka sementara/ Preliminary figures

** Angka sangat sementara/ Very preliminary figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sumatera Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	46	46,97	46,34	45,71	46,84
Ogan Komering Ilir	134,1	127,54	127,06	124,86	124,14
Muara Enim	87,1	82,35	81,30	78,58	78,75
Lahat	70,7	67,83	67,33	65,31	65,03
Musi Rawas	58	55,50	55,96	54,75	53,82
Musi Banyuasin	111,9	106,78	105,08	105,15	105,83
Banyuasin	100,6	95,99	95,28	95,29	96,55
OKU Selatan	40,6	38,42	38,63	37,87	37,92
OKU Timur	72,8	73,93	72,81	70,65	70,40
Ogan Ilir	59	57,01	56,85	55,87	57,06
Empat Lawang	31,6	30,17	30,29	30,20	30,68
Panukal Abab Lematang Ilir	26,8	25,89	26,75	25,78	25,47
Musi Rawas Utara	35,9	36,95	36,46	36,19	36,63
Palembang	203,1	191,95	184,41	179,32	180,67
Prabumulih	21,4	20,47	20,72	20,95	21,62
Pagar Alam	12,9	12,40	12,12	12,07	12,37
Lubuk Linggau	33,2	31,05	29,54	29,74	29,98
Sumatera Selatan	1145,6	1101,2	1086,92	1068,27	1073,74

Catatan/Note: Data pada tabel ini merupakan data pada kondisi Bulan Maret/
These data in this table are in March's condition

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sumatera Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	67,18	67,47	68,28	69,01	69,45
Ogan Komering Ilir	64,73	65,44	66,11	66,57	66,96
Muara Enim	65,82	66,71	67,63	68,28	68,88
Lahat	65,25	65,75	66,38	66,99	67,62
Musi Rawas	64,11	64,75	65,31	66,18	66,92
Musi Banyuasin	65,76	66,45	66,96	67,57	67,83
Banyuasin	64,15	65,01	65,85	66,4	66,9
OKU Selatan	62,57	63,42	63,96	64,84	65,43
OKU Timur	67,17	67,38	67,84	68,58	69,34
Ogan Ilir	65,35	65,45	65,63	66,43	67,22
Empat Lawang	63,55	64,00	64,21	64,81	65,10
Panukal Abab Lematang Ilir	60,83	61,66	62,58	63,49	64,33
Musi Rawas Utara	62,32	63,05	63,18	63,75	64,32
Palembang	76,29	76,59	77,22	77,89	78,44
Prabumulih	73,19	73,38	73,58	74,04	74,40
Pagar Alam	65,37	65,96	66,81	67,62	68,44
Lubuk Linggau	73,17	73,57	73,67	74,09	74,81
Sumatera Selatan	67,46	68,24	68,86	69,39	70,02

Catatan/Note: Data pada tabel ini merupakan data pada kondisi Bulan Maret/

These data in this table are in March's condition

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/ BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAGAR ALAM
BPS-STATISTICS OF PAGAR ALAM MUNICIPALITY

JL. Laskar Wanita Mentarjo Komp. Perkantoran Gunung Gare
Kota Pagalar Alam Telp/Fax No : (0730) 623 511
Email : bps1673@bps.go.id
Homepage : pagaralamkota.bps.go.id



9 772338 851005